

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG KOPERASI
MELALUI MODEL *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA
KELAS IV SDN RAWAMANGUN 09 PAGI PULOGADUNG
JAKARTA TIMUR**



Oleh:

FARNIATI

1815128577

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG KOPERASI
MELALUI MODEL *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA
KELAS IV SDN RAWAMANGUN 09 PAGI PULOGADUNG
JAKARTA TIMUR.

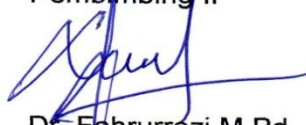
Nama Mahasiswa : Farniati
Nomor Registrasi : 1815128677
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tanggal Lulus : 28 Januari 2016

Pembimbing I



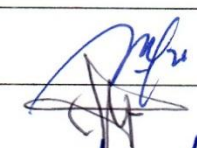
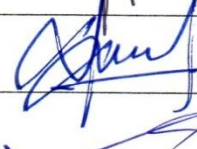
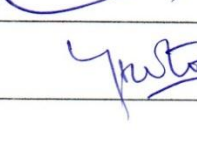


Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
Nip. 197708232008011012

Pembimbing II



Dr. Fahrurrozi M.Pd
Nip. 197507222006041003

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
(Dr. Sofia Hartati, M. Si) Penanggung Jawab *		16 / 2 2016
(Dr. Gartina Komalasari, M. Psi) Wakil Penanggung Jawab **		16 / 2 2016
(Dr. Fahrurrozi M.Pd) Ketua Penguji ***		11 / 02 2016
(Drs. Arifin Maksum, M. Pd) Anggota ****		09 / 2 2016
(Drs Satrio, M.Pd) Anggota ****		10 / 2 2016

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Program studi
- **** Dosen Penguji Selain Pembimbing Dan Ketua Program Studi

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL *COURSE REVIEW HORAY* TENTANG KOPERASI PADA SISWA KELAS IV SDN RAWAMANGUN 09 PAGI JAKARTA TIMUR 2015

FARNIATI

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui Model *Course Review Horay*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 29 orang pada semester II tahun pelajaran 2016. Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan *Mc. Taggar*, serta dilaksanakan dalam 2 Siklus dengan materi Pokok bahasan koperasi.

Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta tahap refleksi. Alat pengumpulan yang digunakan adalah tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tindakan pada tiap siklus menggunakan Model *Course Review Horay* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I 62 % sedangkan pada siklus II menjadi 89 %. Berdasarkan temuan hasil Penelitian Tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa Model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

Kata Kunci: Hasil belajar IPS Sekolah Dasar kelas IV, melalui Model *Course Review Horay*

**IMPROVE LEARNING OUTCOMES IPS THROUGH REVIEW HORAY
COURSE MODELS COOPERATIVE OF STUDENTS CLASS IV SDN
RAWAMANGUN 09 AM JAKARTA 2015**

FARNIATI

ABSTRACT

Class Action Resear chaimstoim prove learning out comes IPS through Course Model Review Horay this research carriedon in Class IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta withgrade IV research subjec ttotaling 29 people in these cond semester ofthe school year 2016. The research model usedis class room action research with a model that was developed by Kemmis and Mc.Taggar, as well as implemented in these condcy cleof the material High lights Know the importan ceof cooperatives in cooperative.

Each cyclecon sistsof planning, implementation, observation and reflection stage sofcol lection tool sused were tests, observations, and field notes. Result softhe study found that the actiono feac hcycleu sing Model Course Review Horay show ed improving student learning out comes in the first cycle 62 % to 89 %. Ba sedon the finding softhis class action research can becon cluded that the Model Course Review Horay can improve learning out comes Social Sciences Rawamangun four thgrade student sof SDN 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta.

Key words: *Result sof Primary School social studies class IV, Model Course Review Horay.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta.

Nama : Farniati
No.Reg : 1815118677
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Course Review Horay* pada siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada bulan November-Januari 2016.
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah di buat oleh orang lain atau jiplakan orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang akan timbul apabila pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 20 Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan



Farniati

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan perlindungan yang diberikan kepada saya selama ini, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Sukses ini saya persembahkan buat (Alm) Ayah, Ibu dan Kakak-kakak saya yang tercinta yang selama ini telah banyak berkorban buat saya untuk mencapai kesuksesan ini. Terima kasih karena sudah menjadi keluarga yang selalu mendoakan saya baik suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan untuk saya. Semoga semua itu tak akan pernah layu dan membuat saya terus untuk tetap tegar agar saya bisa membahagiakan keluarga.

Terima kasih kepada keluarga besar saya, teman-teman seperjuangan, & Almamater, terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MOTTO

" Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berlapanglapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:" berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Qs, Al-mujadilah 11).

" Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu Gunakan Untuk Merubah Dunia Mu ".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, tiada kata yang pantas saya ucapkan selain ucapan rasa syukur yang teramat dalam atas Rahmat Hidayah dan nikmat sehat yang Allah SWT berikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Course Review Horay* koperasi pada siswa Kelas IV Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

Saya menyadari, masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, saya meminta saran dan kritikkannya untuk memperbaiki skripsi ini. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, Kepada pemerintah pusat khususnya Direktor Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menempuh Pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Kedua, Kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Ketiga, Kepada Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Unuversitas Negeri Jakarta.

Keempat, Kepada Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD, Bapak Drs. Julius Sagita, M.Pd selaku sekretaris PGSD, dan seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan membagikan berbagai ilmunya bagi saya selama mengikuti pendidikan.

Kelima, Kepada Bapak Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

Keenam, Bapak & Ibu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengajar saya selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

Ketujuh, Kedua orang tua saya (Alm) Ayah Mandar dan Ibu Nursibah, terima kasih atas doa yang ibu berikan kepada saya, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang tidak pernah berhenti mengalir.

Kedelapan, Untuk saudara-saudari (Kakak Herman, Kakak Amri, Kakak Jusman, Kakak Suhelmi, kakak Jurmansyah, kakak Ati, dan kakak yang liannya), terima kasih untuk doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, dan menjadi penghibur saya selama ini dan seluruh keluarga besar, atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesembilan, Buat my friend, anak kamar dan teman-teman seperjuangan tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya tidak dapat menulis seluruh nama di lembar ini, namun saya telah mengukir nama kalian di dalam hati, yang telah hadir di hidup saya baik itu dalam hal penelitian, penyusunan skripsi, perkuliahan, dan lingkungan di sekeliling saya. Kisah kalian takkan terlupakan.

Akhir kata, hanya Allah SWT yang mampu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para guru sekolah dasar Amin.

Jakarta, 10 Januari 2016

Peneliti

Farniati
NIM. 1815128677

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTOO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Kegiatan.....	7
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Acuan Teori dan Fokus yang Diteliti.....	10
1. Hakikat Belajar IPS.....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Pengertian Hasil Belajar.....	12

2. Hakikat IPS (Ilmu Prngetahuan Sosial).....	15
a. Pengertian IPS.....	15
b. Pengertian Hasil Belajar IPS.....	19
3. Karakteristik Siswa Kelas IV di SD.....	20
B. Acuan Teori Rencana Alternatif.....	22
1. Model Pembelajaran model <i>Course Review Horay</i>	22
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan.	30
E. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METEOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	33
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	33
1. Metode Penelitian.	33
2. Desain Intervensi Tindakan.....	34
D. Subjek Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian.	35
E. Peran dan Posisi dalam Peneliti.....	35
F. Hasil Tindakan yang Diharapkan.....	35

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan.	36
b. Tindakan.	36
1. Pertemuan Pertama.....	37
2. Pertemuan Kedua.....	38
c. Observasi.....	39
d. Refleksi.	39

SIKLUS II

a. Rencana Tindakan	40
b. Pelaksanaan Tindakan.....	40
c. Observasi.	40
d. Refleksi.	40
G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan.....	40
H. Data dan Sumber Data.....	41
I. Teknik Pengumpulan Data.	41
J. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data Yang dilakukan.	42
1. Variabel Hasil Belajar IPS tentang Koperasi	42
a. Definisi Konseptual.	42
b. Definisi Operasional.....	42
c. Kisi-kisi Instrumen.....	43
2. Variabel Model <i>Course Review Horay</i>	44
a. Definisi Konseptual.	44
b. Definisi Operasional.....	45
c. Kisi-kisi Instrumen.....	45
K. Teknik Analisis Data.....	47
L. Teknik Keabsahan Data.	48

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Intervensi Tindakan.....	49
1. Pra Siklus.....	49
2. Siklus I.	50
3. Siklus II.	62
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	70

C. Analisis Data.	72
D. Interpretasi Hasil Belajar Analisis.	75
E. Pembahasan.	79

BABA V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	83
C. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88

SURAT KETERANGAN MENGADAKAN PENELITIAN BAAK

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SEKOLAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 SK dan KD kelas IV semester II.	18
Tabel 2.2 Langkah-langkah pemb model <i>CRH</i>	27
Tabel 3.1 Kisi–Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS.	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan guru.	46
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan aktivitas siswa.	47
Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Pra Siklus.	49
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar IPS.	73
Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS.	73
Tabel 4.4 Data Pemantau Tindakan Guru melalui model <i>CRH</i>	74
Tabel 4.5 Data Pementau Tindakan siswa melalui model <i>CRH</i>	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model PTK Stephen Kemmis dan Mc. Taggart.	34
Gambar 4.1 Guru menyampaikan materi kepada siswa.....	51
Gambar 4.2 Guru memotivasi siswa.	51
Gambar 4.3 Siswa membentuk kelompok.....	52
Gambar 4.4 Guru menjelaskan tugas kelompok.	53
Gambar 4.5 Siswa mengerjakan tugas kelompok.	53
Gambar 4.6 Siswa membacakan hasil diskusi dan yel-yel kelompok.....	54
Gambar 4.7 Siswa mengerjakan LKS.	55
Gambar 4.8 Guru menyampaikan materi kepada siswa.....	57
Gambar 4.9 Siswa bertanya jawab.....	57
Gambar 4.10 Siswa mengerjakan tugas kelompok.	58
Gambar 4.11 Siswa membacakan hasil diskusi dan yel-yel kelompok.....	58
Gambar 4.12 Guru membagikan soal evaluasi.	59
Gambar 4.13 Guru menyampaikan materi.	64
Gambar 4.14 Siswa membacakan hasil kerja ditempat.....	65
Gambar 4.15 Siswa menyimak penjelasan guru.	66

Gambar 4.16 Siswa dan guru saling bertanya jawab.	67
Gambar 4.17 Siswa mengerjakan tugas.	67
Gambar 4.18 Siswa membacakan hasil kerja didepan kelas.	68
Gambar 4.19 Menyanyikan lagu.....	68
Gambar 4.20 Membagikan evaluasi dan siswa berteriak horee.....	69

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Grafik hasil belajar siswa siklus I.	75
Grafik 4.2 Grafik hasil belajar siswa Siklus II.	76
Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.	76
Grafik 4.4 Tindakan guru model CRH siklus I dan siklus II.	77
Grafik 4.5 Tindakan siswa model CRH siklus I dan siklus II.....	77
Grafik 4.6 Hasil belajar kerja kelompok siswa siklus I.	78
Grafik 4.7 Hasil belajar kerja kelompok siswa siklus II.	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	89
Lampiran 2 Diskusi Kelompok.	94
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa.....	97
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	99
Lampiran 5 Diskusi Kelompok.	104
Lampiran 6 Hasil Belajar Kelompok Siswa Sklus I.....	107
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi.	108
Lampiran 8 Surat Keterangan Kognitif Soal Pilihan Ganda	109
Lampiran 9 Evaluasi Siklus I.....	112
Lampiran 10 Hasil Belajar IPS Soal Pilihan Ganda.	117
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	118
Lampiran 12 Diskusi kelompok.....	123
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	127
Lampiran 14 Hasil Belajar Kelompok Siswa Sklus II.....	132
Lampiran 15 Evaluasi Siklus II.....	133
Lampiran 16 Hasil Belajar IPS Soal Pilihan Ganda.	140
Lampiran 17 Hasil Belajar IPS Soal Pilihan Ganda.	141
Lampiran 18 Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus I pertemuan 1..	143
Lampiran 19 Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus I pertemua 2....	146
Lampiran 20 Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus II pertemua 1...	149
Lampiran 21 Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus II pertemua 2...	152
Lampiran 22 Catatan Lapangan Siklus I pertemuan 1.....	155
Lampiran 23 Catatan Lapangan Siklus I pertemuan 2.....	158

Lampiran 24 Catatan Lapangan Siklus II pertemuan 1.....	161
Lampiran 25 Catatan Lapangan Siklus II pertemuan 2.....	163
Lampiran 26 Materi.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan merealisasi bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir (talenta). Sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya. Melalui pendidikan diharapkan pula dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki modal intelektual yang tinggi sehingga dapat mengembangkan potensinya. Bila semua masyarakat mempunyai keterampilan yang berguna, dapat diharapkan akan muncul masyarakat yang dinamis, efektif dan produktif.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoneisa Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan hasil belajar dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak Mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sangat mendasar bagi manusia, karena dengan pendidikan, kehidupan manusia dapat berkembang untuk maju. Dalam UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian diatas belajar merupakan suatu proses dan perubahan tingkah laku manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir sehingga nantinya mampu menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir pendidik mempunyai keterkaitan antara kedua istilah tersebut.¹

Saat pembelajaran mulai dikelas, siswa yang aktif sedangkan guru hanya membimbing, menunjukan jalan dalam proses belajar mengajar.

¹ Hamdani, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 2

Kesempatan untuk aktif berfikir lebih banyak diberikan kepada siswa. Dengan terciptanya suatu kerja sama yang diharapkan kualitas pembelajaran siswa dapat terlaksana dengan baik dan meningkat sehingga sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat menciptakan berbagai kemajuan disegala bidang, untuk mencapai hal tersebut di perlukan komponen pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana, serta pelaksanaan pendidikan yang meliputi semua hal dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan.

Sekolah dasar terdapat berbagai bidang studi yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS yang cukup kompleks akan banyak memberi manfaat dan memberikan kemudahan di dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam keseharian seseorang sebagai makhluk hidup selalu berinteraksi dengan masyarakat dan terlibat proses kehidupan secara menyeluruh, oleh sebab itu semestinya manusia dapat menghargai diri dari lingkungannya. Pendidikan IPS berusaha untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga menjadi semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat.²

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

² Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 2

berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui upaya ini, pembelajaran IPS melatih keterampilan para siswa baik keterampilan fisik maupun kemampuan berfikir dalam mengkaji dan mencari pemecahan dari masalah sosial yang dialaminya.³

Berdasarkan hasil obsevasi, pada bulan Januari 2016 dikelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur, khususnya pada mata pelajaran (IPS) pada kelas IV bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Guru belum menerapkan model pembelajaran dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, yang tidak menyimak, siswa yang mengantuk, dan siswa yang tidak memperhatikan guru saat memberikan pelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 67.

Melihat fenomena itu, guru harus mampu mengemas suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, partisipatif, dan menyenangkan dalam belajar dengan cara memilih model pembelajaran-inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga harus mengubah paradigma dari yang mulanya semua berpusat pada guru berganti menjadi berpusat pada siswa. Siswa harus menemukan, menggali,

³ Daldjoeni *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Alumni, 1981), h. 6

dan mengelola diri sendiri pengetahuannya sehingga menjadi lebih bermakna dan siswa tidak ada rasa takut dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran *cooperative* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Pembelajaran model *Course Review Horay* dengan menggunakan sistem Games, dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok, yaitu antara empat sampai enam orang sistem games nya dengan siswa bersaing dalam kelompok untuk mendapatkan nilai yang terbaik, dan juga siswa tidak membedakan antar kelompok mulai dari latar belakang siswa, kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, dan suku yang berbeda. Prestasi belajar dan motivasi belajar yang rendah juga menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran. Karena pentingnya pembelajaran IPS bagi siswa maka guru harus bisa memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk memahami pelajaran salah satunya dengan menerapkan model yang cocok seperti *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut.⁴

⁴ Wina Sanjaya, *loc cit.*

Course Review Horay dipilih dalam penelitian ini karena melalui model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok belajar secara gotongroyong, setiap anggota kelompok saling membantu yang lemah. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok dan keberhasilan individu.

Model *Course Review Horay* juga memberi tantangan bagi siswa . Siswa yang dapat menyusun strategi yang dapat untuk mendapatkan jawaban yang benar dalam pola games kelompok dan siswa dapat menampilkan yel-yel kelompoknya. Kegiatan model *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif terhadap suasana pembelajaran di kelas, yaitu menimbulkan suasana yang aktif, menyenangkan, dan kompetitif. Dengan terciptanya suasana pembelajaran seperti itu, tentunya dapat menciptakan pembelajaran IPS yang lebih efektif. Penerapan model *Course Review Horay* membiasakan siswa untuk bertindak aktif mencari jawaban atas masalah, keadaan atau situasi yang dihadapi dan menarik kesimpulan melalui proses berfikir yang kritis, logis dan sistematis.

Model *Course Review Horay* diharapkan agar siswa dapat termotivasi dan menyenangi pembelajaran IPS, dimana siswa mendapat

kesepekan yang sama untuk aktif dalam pembelajaran sehingga menghasilkan perubahan pada hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, dan ini yang akan dilaksanakan pada penelitian terhadap siswa kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, dengan menggunakan model *Course Review Horay*.⁵

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Strategi mengajar guru yang masih bersifat konvensional
2. Aktivitas belajar siswa yang monoton, seperti siswa hanya mendengarkan guru, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya kreatifitas siswa dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar yang masih dibawah KKM

C. Pembatasan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, penelitian ini terbatas pada peningkatan kualitas pembelajaran IPS pada siswa Kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

⁵ [http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1 paket-1.pdf](http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1%20paket-1.pdf) diakses tanggal 12 Mei 2015 pukul 14.16 WIB.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah dengan menggunakan model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur? (2) Bagaimana model *Course Review Horay* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah berupa informasi baru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa khususnya pembelajaran IPS. Secara khusus, penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dalam pendidikan IPS, khususnya pengetahuan tentang model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS belajar yang dihadapi siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Siswa, diharapkan memberikan motivasi dan dorongan siswa untuk dapat berfikir kritis dalam memahami setiap materi yang diajarkan melalui pengalaman yang telah didapatkan oleh siswa.
 - b. Guru, melalui hasil ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih model pendekatan yang

tepat dalam pembelajaran IPS SD dalam model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.

- c. Sekolah, dengan hasil penelitian ini sekolah dapat mengembangkan dan memperbaiki iklim pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil belajar anak melalui model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan peneliti ini dapat digunakan sebagai acuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan semakin bertambah.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus Yang Diteliti

1. Hakikat Belajar IPS di SD

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Hilgard dan Bower belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.⁶ Artinya, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap keadaan/kondisi tertentu yang dilalui dari hasil pengalaman yang terjadi secara berulang-ulang.

Menurut Gagne belajar terdiri dari dua komponen penting, yaitu kondisi internal, dan kondisi eksternal.⁷ Artinya, kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri pribadi, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai, dan sebagainya.

⁶ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 18

⁷ Dimyti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.10

Pendapat Eveline bahwa belajar adalah sebuah proses yang kompleks didalamnya terkandung beberapa aspek, aspek tersebut adalah: a) bertambahnya jumlah pengetahuan b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi c) ada penerapan pengetahuan d) menyimpulkan makna e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas dan e) adanya perubahan sebagai pribadi.⁸

Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Cronbach belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.⁹ Artinya, belajar merupakan hasil dari pengalaman yang pernah dilalui yang dapat menyebabkan perubahan perilaku.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. dengan belajar manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir sehingga nantinya mampu menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan. Belajar sesungguhnya dilakukan oleh manusia seumur hidupnya, kapan saja dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah.

⁸ Eveline siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.4

⁹ M. Thobroni, *op. cit.*, h. 19

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap keadaan tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang terjadi secara berulang-ulang. Seseorang dikatakan belajar apabila kondisi internal dan kondisi eksternal memadai seperti, kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri pribadi, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai, dan sebagainya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas oleh Nawawi dan K. Brahim (2007:39) yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dijadikan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

¹⁰ Nawawi, K. Brahim dalam buku "*Teori Belajar & Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹¹. Adapun kemampuan-kemampuan yang dimaksud adalah kompetensi belajar yang dicapai baik berupa kemampuan pengetahuan, sikap maupun tingkah laku dari siswa setelah memperoleh atau sebagai hasil dari belajar.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu.¹² Artinya perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu yaitu dari suatu pembelajaran yang dia tidak tahu menjadi tahu.

Gagne hasil belajar berupa hal-hal berikut: (a) informasi verbal, yaitu pengungkapan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, (b) keterampilan intelektual, yaitu yang berhubungan dengan lingkungan hidup, (c) strategi kognitif, yaitu kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan suatu masalah, (d) keterampilan motorik, yaitu melakukan serangkaian gerak jasmani, dan (e) sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak abyeq berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.¹³ Artinya kelima hasil belajar tersebut merupakan informasi verbal yaitu pengetahuan yang diungkapkan secara

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 30

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.3

¹³ M. Thobroni, *op. cit.*, h.21

lansung atau berupa tulisan saja, keterampilan intelektual berhubungan dengan lingkungan hidup seseorang, strategi kognitif yaitu suatu masalah yang bisa dipecahkan seseorang, keterampilan motorik yang meliputi gerak jasmani seseorang dan sikap menunjukkan perilaku seseorang.

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.¹⁴ Artinya domain kognitif mencakup (pengetahuan, pemahaman, menerapkan, hubungan dan merencanakan), domain afektif mencakup (sikap menerima, memberikan respons, nilai) dan domain psikomotorik mencakup (mula-mula, rutin dan dirutinkan).

Menurut Bloom dalam suprijono:

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang

¹⁴ *Ibid.*, h. 22

¹⁵ Agus suprijono. *op.cit.*, h.6

dikelompokan oleh pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara terpisah.

2. Hakikat IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan siswa status dan kondisi sosial yang berbeda-beda tentunya akan menghadapi masalah yang berbeda pula dalam perjalanan kehidupan. Oleh karena itu pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan siswa disekolah dapat dikembangkan dan diintegrasikan menjadi sesuatu yang lain bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.¹⁶

Martorella mengatakan bahwa Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah terhadap konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya¹⁷. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan

¹⁶ Daldjoeni, Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Bandung:Rineka Cipta, 2010), h. 11

¹⁷ Etin Solihatin dan Raharjo. *Cooperative Learning* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h.14

berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Oemar Hamalik dalam Rudy Gunawan merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan¹⁸.

Pembelajaran IPS didefinisikan tentang manusia dalam kelompok yang disebut masyarakat dengan menggunakan ilmu Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi. Dalam pelaksanaan belajar mengajar IPS membahas manusia dan lingkungannya, dari sudut ilmu Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi budaya pada masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Pada lingkungan yang dekat dan yang jauh, objeknya berupa pusat-pusat kegiatan hidup manusia.

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap mengenal pentingnya koperasi, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah.

Berdasarkan tingkat kurikulum satuan pendidikan pada jenjang SD, mata pelajaran IPS memuat materi Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi. Peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara

¹⁸ Rudy Gunawan, *op.cit.*, h.18

Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai, dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran IPS adalah proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial siswa agar berlangsung secara optimal. IPS membahas tentang gejala-gejala tentang masyarakat yang tersusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Owler yang menyatakan bahwa ilmu sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara perorangan maupun tingkah laku kelompok.

Ilmu pengetahuan sosial menurut kurikulum 2006 (KTSP) adalah:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki komitmen kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) Memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Adapun konsep dasar meliputi 1) intraksi, 2) saling ketergantungan, 3) kesinambungan dan perubahan, 4) keragaman, kesamaan, dan perbedaan, 5) konflik dan konsensus, 6) pola, 7) tempat, 8) kekuasaan, 9) nilai kepercayaan, 10) keadilan dan pemerataan, 11) kelangkaan, 12) kekhususan, 13) dan budaya.¹⁹

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang perpaduan dengan ilmu-ilmu lain seperti ilmu politik, ekonomi, geografi, sosiologi, dan antropologi. Dengan demikian pelajaran IPS di Sekolah Dasar dilaksanakan secara terpadu dengan memperhatikan karakteristik siswa dengan taraf kemampuan berfikir holistik. Kajian ini dilakukan dengan tujuan membentuk siswa menjadi Warga Negara yang baik dengan menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan yang baik.

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas IV semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

¹⁹ <http://www.wikipedia.com> Samlawi, F. dan Maftuh, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: CV. Maulana, 2001), diunduh tanggal 21 Oktober 2015

b. Pengertian Hasil Belajar IPS

IPS merupakan ilmu yang terintegrasi dengan mata pelajaran seperti Sejarah, Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi sehingga jika dilihat dari karakteristik mata pelajaran maka IPS memiliki objek kajian materi yang sama yaitu koperasi sekitar termasuk pada mata pelajaran Ekonomi. Materi pelajaran IPS ini diambil atau dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep-konsep ilmu sosial yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu maka pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

“Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD terdapat empat dalam kebutuhan anak SD yaitu: 1). Untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, hukum, dan pengetahuan Sosial lainnya; 2). Untuk menumbuhkan warga negara yang baik ; 3) siswa dapat-meneruskan pendidikan yang lebih tinggi dan ;4) memecahkan konflik intrapersonal maupun antar-personal”.

Pembelajaran IPS di SD harus mencakup ke tiga dimensi dalam IPS tersebut yaitu IPS sebagai proses, IPS sebagai Produk, dan IPS sebagai sarana pengembangan sikap ilmiah. Hal ini berarti setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS, siswa tidak hanya menguasai produk IPS yang berupa substansi materi ajar yang dipelajari, tetapi siswa juga harus terampil melakukan proses IPS dan mempunyai sikap moral atau ilmiah. Untuk

mencapai hal ini perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang sesuai diantaranya adalah pembelajaran IPS yang menekankan pada proses IPS. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan dan dibimbing untuk melakukan proses IPS yang meliputi mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan, dan merancang serta melakukan percobaan di masyarakat. Untuk itu, sebagai guru SD harus menguasai berbagai keterampilan tersebut agar nantinya tidak mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS.²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar IPS adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dan lingkungan sosialnya, sehingga siswa memiliki keterampilan, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikir dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas masalah yang dialaminya sehingga dapat mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dilingkungannya.

3. Karakteristik Siswa Kelas IV A di SD

Seorang guru hendaknya memahami dan mengetahui karakteristik siswa, dengan memahami dan mengetahui karakteristik siswa diharapkan seorang guru harus mampu menentukan langkah yang tepat atau baik untuk

²⁰ Enok Maryani, *pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2011),h.10

siswa dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Tujuan yang akan dicapai sebaiknya disampaikan kepada siswa dengan memberikan tugas dan tanggung jawab, dan siswa harus semua terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Berfikir adalah kegiatan yang menggunakan akal budi dan emosional untuk mempertimbangkan atau memutuskan sesuatu. Cara berfikir sangat ditentukan oleh perkembangan kognitif siswa.

Karakteristik pada siswa kelas IV A SD memasuki tingkat operasional kongkrit, yang memiliki ciri-ciri berfikir logis, siswa sudah banyak mulai berkata-kata sebagai visualisasi dan hasil pemikirannya. Dengan demikian, pada tingkat operasional kongkrit sebaiknya siswa diberikan kegiatan dalam setiap pembelajaran, agar dapat melatih perkembangan siswa.

Menurut Piaget ada lima hal yang memiliki kaitan dengan perkembangan siswa. Yaitu: 1). Bahasa dan cara berfikir siswa dengan orang dewasa. 2). Siswa menerima pelajaran dengan baik apabila menghadapi lingkungan dengan baik. 3). Bahan yang dipelajari siswa hendaknya dirasakan baru tapi tidak asing. 4). Memiliki peluang agar pembelajaran siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. 5). Dalam ruang kelas hendaknya banyak diberi peluang untuk saling berbicara dengan teman-teman dan saling berdiskusi.

Karakteristik siswa kelas IV A Sekolah Dasar memasuki tahap operasional konkret, yang memiliki ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang ada dan ditandai adanya kekekalan. Siswa telah memiliki kecakapan berfikir logis, akan tetapi siswa hanya dengan benda-benda yang bersifat kongkret. Dengan demikian tingkat kongkret siswa dibarikan kegiatan dalam setiap pembelajaran, agar dapat melatih perkembangan pemikiran pada atahap selanjutnya.

B. Acuan Teori Rencana Alternatif dan Desain Alternatif Intervensi

Tindakan yang Dipilih

1. Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Course Review Horay*

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar berupa games dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok dan siswa akan bersaing dalam kelompok untuk mendapatkan nilai yang terbaik. *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan tes soal pilihan ganda. Siswa (kelompok) yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau berupa yel-yel kelompok yang berbeda-beda. Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah.

Dheviana juga menjelaskan *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena dalam setiap games kelompok bersaing untuk mendapatkan nilai yang terbaik dapat penghargaan berupa bintang dan membuat yel-yel serta gerakannya.

Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru

hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Menurut Hamid, menyatakan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh guru sebagai berikut (diadaptif Suprijono) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan lebih terperinci. Inti dalam penyampaian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*.

2. Guru menyajikan materi pelajaran

Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam menjelaskan materi pelajaran lebih jelas dan lebih terperinci.

3. Melakukan Tanya jawab dengan untuk pemantapan.

Setelah guru menyajikan materi pelajaran, maka guru melakukan tahap

pemantapan kepada siswa. Tahap pemantapan ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab, baik tanya jawab antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa, demikian juga sebaliknya. Misalnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memecahkan pertanyaan dari siswa.

4. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 orang
Kelompok kecil yang beranggotakan 6-7 orang. Lalu memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan dan membacakan hasil diskusi.
5. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Kelompok atau grup dapat mengisi tabel dengan nomor/angka sesuai selera masing-masing.
6. Guru memberikan waktu berfikir pada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok.
7. Guru akan meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Tiap anggota kelompok bergilir untuk menjawab pertanyaan dari guru.
8. Apabila jawabannya benar diisi dengan tanda betul (✓) sedangkan bila salah dengan tanda silang (X)
9. Kelompok yang sudah mendapatkan tanda betul (✓) harus mengulang atau meneriakkan hore atau yel-yel lainnya.

10. Nilai games kelompok dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.

11. Penutup dari model ini adalah penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

Setelah dilakukan penghitungan jawaban yang benar, maka dapat dilakukan penyimpulan. Penyimpulan dapat dilakukan oleh kelompok yang memiliki nilai paling tinggi atau dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Dalam model pembelajaran kooperatif melalui model *Course Review Horay* ini diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajaran lebih menarik karena diselingi hiburan sehingga suasana tidak menegangkan. Model pembelajaran tersebut memiliki *kelebihan* seperti yang dijelaskan dalam Siregar yaitu (1) lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal, (2) Pembelajarannya menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan siswa pun dapat lebih santai dalam belajar, dan (3) Dapat menciptakan kerja sama (interaksi) yang baik di antara siswa.²¹

²¹ [http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1 paket-1.pdf](http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1%20paket-1.pdf) diakses tanggal 30 November 2015 pukul 14.16 WIB.

Berdasarkan uraian diatas dapat simpulkan pembelajaran *Course Review Horay* adalah kegiatan belajar mengajar berupa games dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok dan siswa akan bersaing dalam kelompok untuk mendapatkan nilai yang terbaik. *Course Review Horay* juga suatu pembelajaran dalam pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan tes soal pilihan ganda.

Tabel 2.2
Langkah-langkah pembelajaran dengan
model *Course Review Horay*

Langkah-langkah	Tingkah laku Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta memotivasi siswa.	Menyimak penjelasan dan motivasi dari guru tentang materi yang akan dipelajari.
Langkah 2 Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan bahan bacaan.	Mendengarkan informasi dari guru tentang bahan bacaan.
Langkah 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok	Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok dalam belajar.	Membentuk kedalam kelompok-kelompok.
Langkah 4 Membimbing kelompok dalam belajar	Guru membimbing kelompok–kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	Dibimbing oleh guru pada setiap kelompok yang belum mengerti saat melakukan tugas kelompok.
Langkah 5 Penghargaan	Memberikan hadiah atau penghargaan pada setiap kelompok yang terbaik.	Siswa akan diberikan hadiah atau penghargaan bagi kelompok yang terbaik.
Langkah 6 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/masing-	Siswa membacakan hasil diskusi kelompok masing-masing didepan

	masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	kelas.
--	---	--------

C. Bahasan Hasil Penelitian Yang Relevan

Teori rancangan tentang metode *cooperative model Course Review Horay* yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan diatas yang menjadi alasan mengapa - menggunakan model *Course Review Horay* karena beberapa teori penelitian membuktikan bahwa penerapan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian mengenai model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa sebelumnya sudah dilakukan oleh Dessy Anggraeni pada tahun 2011 penelitian berjudul “Peningkatan kualitas pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas IV A SD Negeri Semarang (*Inproving Social Instructional Quality By Cooperative Model Course Review Horay Type At Fourth) SDN Semarang 01*. Setelah dilakukan pengamatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Sekaran 01 terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya siswa tidak dapat menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum menggunakan pendekatan inovatif. Berdasarkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Sekaran 01 dengan materi sumber daya alam menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tes formatif yang dilakukan pada tanggal 22 September 2010 menunjukkan nilai rata-rata 52 dengan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 25. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Dari 27 siswa, hanya 9 siswa (33%) yang tuntas belajar, sedangkan 18 siswa (67%) belum mencapai ketuntasan belajar..²²

Pendapat yang lain memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain dipaparkan oleh Bagas Narendra Parahita pada tahun 2014 penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas V IPS Muhammadiyah 1 Surakarta”. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa jika dilihat dari Peningkatan persentase pada afektif siswa pada saat pratindakan diperoleh 49,8%, siklus 1 sebesar 65,5%, siklus 2 menjadi 79,1% (Afektif siswa sangat baik). Peningkatan persentase psikomotorik siswa pada saat pratindakan diperoleh 47,8%, siklus 1 sebesar 64%, siklus 2 menjadi 75,5% (Psikomotorik siswa baik). Peningkatan persentase kinerja guru pada

²² <http://www.Wikipedia.com> Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS (semarang: CV.reverensi, 2012), diunduh tanggal 04 Desember 2015

saat pratindakan diperoleh 63,75%, siklus 1 sebesar 73,75%, siklus 2 menjadi 78,75% (Kinerja guru sangat baik). Persentase tingkat ketercapaian model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada saat siklus 1 diperoleh 73% meningkat pada siklus 2 menjadi 85,5% (Ketercapaian model sangat berhasil). Peningkatan signifikansi nilai rata-rata kelas hanya sebesar 7,77 poin atau 11,26% (Cukup) dimulai dari pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 71,23, siklus 1 sebesar 77,23, siklus 2 menjadi 79. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada saat pratindakan diperoleh 40%, siklus 1 sebesar 70%, siklus 2 menjadi 86% (Ketuntasan belajar kategori tinggi). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas V IPS Muhammadiyah 1 Surakarta tahun Pelajaran 2013/2014.²³

D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan

Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila orang yang tidak belajar maka responnya menurun.

²³ F. Samlawi dan B. Maftuh *Konsep Dasar IPS* (Bandung: CV. Maulana; 2001)

Hasil belajar adalah perilaku siswa merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa perilaku yang tak dikehendaki dan yang dikehendaki.

Model *Course Review Horay* ini siswa lebih senang dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi pelajaran, selain itu adanya proses diskusi kelompok di kelas membuat siswa lebih aktif terhadap pembelajaran, serta dengan adanya reward yang lebih memotivasi siswa untuk berlomba-lomba mendapatkan hadiah. Guru juga mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif model *Course Review Horay* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak pada peningkatan nilai IPS. Guru juga mengemukakan bahwa siswa senang dan lebih aktif dalam pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay*. Dari hasil triangulasi data ini didapatkan hasil yang tidak berbeda bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti juga menyebar angket kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat ketercapaian penerapan model *Course Review Horay*.

Berdasarkan kerangka berfikir secara teoritis yang dikutip dari para ahli, secara empiris dari hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa model *Course Review Horay* berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa. Selain dapat menambah wawasan tentang metode-metode pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPS dikelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir yang ditemukan diatas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut :
Pembelajaran model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang Koperasi kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

BAB III

METEOROLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Dengan penggunaan metode cooperative dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Course Review Horay*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semesterII, tahun ajaran 2015/2016 yakni pada bulan Januari 2016.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

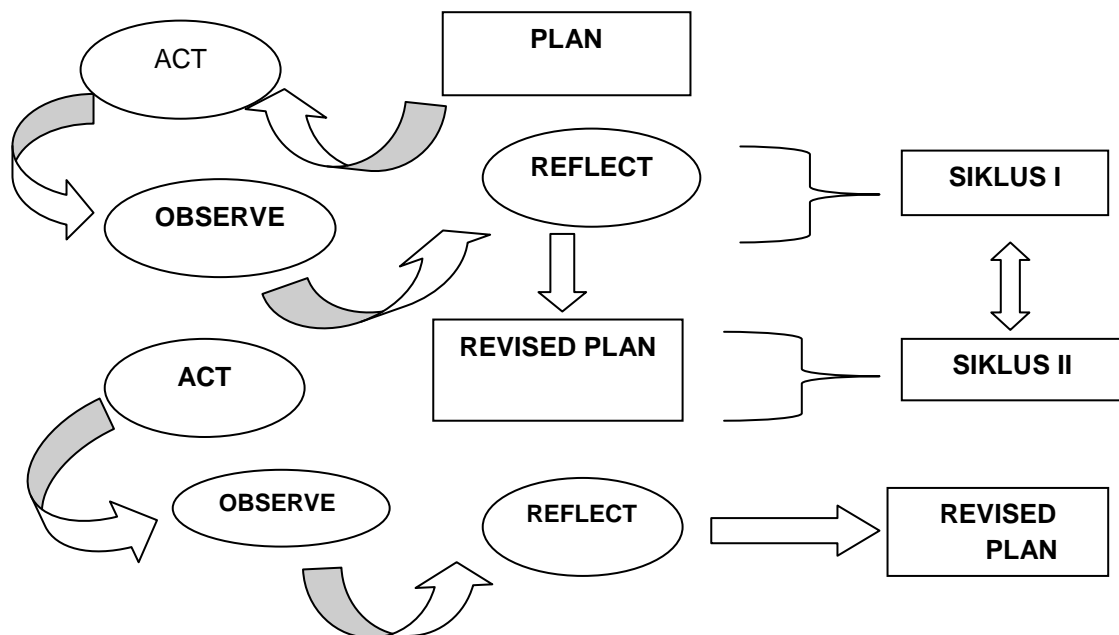
1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan sikap siswa

sebagian dari kecerdasan pada siswa kelas IV A SD melalui pembelajaran IPS.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Mc. Taggart dan Kemmis yang dikutip oleh Ekawarna yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini tidak dibatasi oleh banyaknya siklus, tetapi dilakukan sampai mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Model PTK Stephen Kemmis dan Mc. Taggart.²⁴

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), p. 44

Adapun penelitian ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan dan akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini, yang dimaksud dengan siklus adalah satu putaran kegiatan berurutan yang kembali ke langkah semula, di mana tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

D. Subjek atau Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang berjumlah 29 orang. Sementara partisipan dalam penelitian adalah peneliti sendiri guru kelas IV A, kolabolator kepala sekolah dan guru kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

E. Peran posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai pemimipin perencanaan (guru) yang melakukan pengamatan terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti akan didiskusikan dan berkolaboratif dengan mitra guru kelas IV dan pihak-pihak terkait untuk bekerja sama dengan tugas dan peran masing-masing.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Berdasarkan desain intervensi tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah melalui tahapan tertentu dalam setiap siklusnya. Adapun siklus putaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I yang pelaksanaannya dirancang pada tanggal 06 Januari 2016, dengan mata pelajaran yang diajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- 2) Membuat data pemantauan tindakan dan pengumpulan data peneliti serta menyiapkan buku catatan untuk menulis hasil catatan lapangan.
- 3) Melakukan pendekatan dengan waki kelas IV A
- 4) Pendekatan dengan siswa kelas IV A

b. Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan isi rancangan yang dibuat. Tahap ini berlangsung didalam kelas adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu peneliti terjun langsung dalam pembelajaran. Dalam arti penelitian membantu langsung pelaksanaan tindakan setiap siklus. Adapun tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Tahapan persentasi kelas. Sesuai dengan model *Course Review Horay* bahwa diawal pelajaran guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai kemuadian siswa berdoa, dan sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa menyanyikan lagu sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi. Kegiatan ini merupakan bekal bagi siswa untuk mengikuti pelajaran berikutnya. Oleh karena itu siswa diusahakan untuk menguasai materi agar saat kegiatan selanjutnya antar kelompok, siswa bisa memberikan skor yang tinggi terhadap kelompoknya masing-masing. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dengan masing-masing anggota 6 orang sampai 7 orang, kelompok 1 dan 3 berjumlah 6 orang dan untuk kelompok 2 dan 4 berjumlah 7 orang karena siswa pada kelas IV A berjumlah 29 orang. Anggota kelompok guru sendiri yang memilih siswa secara acak baik perempuan maupun laki-laki agar siswa mendapatkan teman yang sama baik yang pintar maupun yang biasa saja. Setelah kelompok selesai dipilih, guru menjelaskan apa yang akan dikerjakan oleh siswa terhadap games kelompok setelah itu guru memberikan waktu pada semua kelompok, agar semua kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat pada waktunya. Pada saat kelompok yang pertama kali selesai, mereka berteriak horay dan kelompok

lain ikut berteriak setelah kerja kelompoknya selesai. Kelompok yang pertama kali selesai tampil kedepan dan membacakan hasil diskusinya beserta dengan yel-yel mereka, kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju kedepan dalam menyampaikan hasil diskusinya. Setelah pelajaran selesai semua guru menilai kelompok yang paling bagus dan guru memberikan hadiah berupa bintang kepada kelompok yang bagus. Kelompok yang dianggap bagus tadi maju kedepan harus mengulang kembali yel-yel mereka, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang dipelajari serta guru memberikan LKS pada siswa untuk menambah nilai harian pada siswa dan mengukur pengingatan siswa tersebut.

b) Pertemuan Kedua

Dipertemuan kedua ini, guru masih menyanyika lagu Nasional agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Guru menjelaskan materi lanjutan dari pertemuan pertama untuk mementapkan pemahaman siswa, kemudian siswa akan membentuk kelompok kecil sesuai dengan perintah guru dan siswa mendengarkan penjelasan guru terhadap tugas masing-masing kelompok dan guru mmberikan waktu untuk mengerjakan tugas. Setiap kelompok mambacakan hasil diskusinya didepan kelas dan bembacakan yel-yel kelompok serta guru menilai kelompok yang baik dan tidak baik.

c) Observasi

Guru mengamati kegiatan pembelajaran dari siswa dan peneliti sebagai pengajar, serta mencatat dan dokumentasi tentang pembelajaran siklus I, dengan mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar.

d) Refleksi

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis pembelajaran dengan menggunakan hasil catatan lapangan berupa temuan-temuan selama tindakan berlangsung, seperti tes hasil belajar dan dokumentasi disatukan, dicari kekurangan atau kelemahannya dan digunakan sebagai perbaikan untuk merumuskan langkah rencana tindakan baru. Apabila pelaksanaan penelitian ini belum mencapai target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Rencana tindakan

Peneliti rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Guru mengajarkan berdasarkan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan seperti yang telah dilaksanakan pada siklus I.

d. Refleksi

Membahas hasil evaluasi dan observasi yang menentukan langkah selanjutnya. Pada tahap ini peneliti menentukan apakah penelitian cukup dilakukan pada siklus ini atau melanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan

Tujuan keberhasilan dari setiap tindakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS dalam Model *Course Review Horay* Kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Perubahan tindakan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS terjadi pada setiap siklus tindakan sehingga pada akhir penilaian skor yang diperoleh siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur mencapai skor 70% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 67 sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian, skor ini merupakan target yang harus dicapai.

H. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data proses dan data hasil belajar. Data proses berupa: (1) hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan (2) hasil pengamatan pengolahan model *Course Review Horay*. Data hasil belajar berupa skor/tes yang dikerjakan siswa setelah akhir pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil evaluasi belajar IPS siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur model pembelajaran *Course Review Horay* dikelas tentang koperasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Melalui Proses seperti:

- a. Data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pantauan tindakan siswa dalam

bentuk lembar pengamatan yang dilakukan observasi (guru dan kepala sekolah) di SD.

- b. Data penelitian tindakan tentang hasil belajar IPS dalam bentuk soal pilihan ganda yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung.
- c. Dokumentasi berupa foto yang diambil peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

J. Instrumen-Instrumen pengumpulan Data yang digunakan

1. Variabel Hasil Belajar IPS.

- a. Definisi Konseptual hasil belajar IPS

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar IPS adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dan lingkungan sosialnya, sehingga siswa memiliki keterampilan, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikir dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas masalah yang dialaminya sehingga dapat mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dilingkungannya.

- b. Definisi Operasional hasil belajar IPS

Hasil belajar IPS pada materi Koperasi itu penting adalah skor yang dipeoleh siswa setelah menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda.

Soal pilihan ganda ini merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam soal pilihan ganda ini, siswa memilih salah satu jawaban yang benar. Dengan empat jawaban seperti a, b, c, dan d, apabila siswa memilih jawaban yang benar maka akan diberi skor 1, dan apabila siswa memilih jawaban yang salah akan diberi skor 0.

c. Kisi-kisi Instrumen hasil belajar IPS

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran IPS khususnya Materi Tentang Koperasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* peneliti membuat kisi-kisi instrumen proses dan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS dalam materi Koperasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek					Jumlah	Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5		
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	➤ Menjelaskan pengertian koperasi	1,3,6,12	16	15			6	
	➤ Menyebutkan sumber modal koperasi dan lambang koperasi indonesia.	2	5,17,18				4	
	➤ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi			8,13			2	
	➤ Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi	14	7,19	4,9			5	

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek					Jumlah	Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5		
	➤ Membedakan perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya.	10,11		20			3	
Jumlah							20 butir soal	

Keterangan :

C1 = pengetahuan

C4 = menganalisis

C2 = pemahaman

C5 = evaluasi

C3 = penerapan

Penghitungan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
2. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

Penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Benar soal}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

2. Variabel Model *Course Riview Horay*

a. Definisi Konseptual Model *Course Review Horay*

Berdasarkan uraian diatas dapat simpulkan pembelajaran *Course Review Horay* adalah kegiatan belajar mengajar berupa games dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok dan siswa akan bersaing dalam kelompok untuk mendapatkan nilai yang terbaik. *Course Review Horay* juga suatu pembelajaran dalam pengujian

terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan tes soal pilihan ganda.

b. Definisi Operasional model *Course Review Horay*

Hasil belajar IPS pada materi Koperasi itu penting adalah skor yang dipeoleh siswa setelah menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam soal pilihan ganda ini, siswa memilih salah satu jawaban yang benar. Dengan empat jawaban seperti a, b, c, dan d, apabila siswa memilih jawaban yang benar maka akan diberi skor 1, dan apabila siswa memilih jawaban yang salah akan diberi skor 0.

c. Kisi-kisi Instrumen Model *Course Review Horay*

Instrumen yang digunakan untuk memantau tindakan adalah instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berlangsung. Kisi-kisi instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa disusun sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru melalui Model *Course Review Horay*

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Menyampaika n materi dan memotivasi siswa	Menyiapkan rencana pembelajaran dan media pembelajaran	1	1,2	3
		Menyampaikan apersepsi disertai motivasi dan Menyampaikan materi pembelajaran	2	2,3	3
2.	Menyajikan Informasi	Menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa	3	4,5	3
		Menginformasikan tahap-tahap pembelajaran Model <i>Course Review Horay</i>	4	6,7	3
3.	Mengorganisa sikan siswa ke dalam kelompok belajar	Membagi siswa dalam kelompok asal secara heterogen	5	4,8	3
		Memberikan instruksi untuk membaca materi secara kelompok	6	6,7	3
4.	Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan Melakukan refleksi dan menutup pelajaran	8	11	2
5.	Evaluasi	Menyimpulkan materi pembelajaran	9	12	2
		Memberi evaluasi kepada siswa sesuai materi yang telah dipelajaran secara individu	8	13	2

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Siswa melalui Model *Course Review Horay*

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Mempersiapkan alat-alat buku sumber yang diperlukan dalam pelajaran.	1	11	2
		Siswa terkondisikan untuk belajar menggunakan Model <i>Course Review Horay</i> Aktivitas siswa	2	12	2
		Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	3	13	2
2.	Menyimak Informasi	Menyimak informasi tentang masalah	4	14	2
		Peran siswa dalam pembelajaran	5	15	2
3.	Siswa terorganisasi ke dalam kelompok belajar	Siswa terbentuk ke dalam kelompok	6,7	16,17	4
4.	Pemberian penghargaan	Mendapat reward pada kelompok yang berhasil pertama kali melaporkan hasil tugas kelompok	8	18	2
		Mendapatkan reward kepada siswa secara individual yang mencapai skor tertinggi pada pembelajaran IPS	9	19	2
5.	Evaluasi	Mengerjakan tes soal berupa pilihan ganda secara individual pada akhir pembelajaran	10	20	2

K. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklus berdasarkan hasil observasi catatan lapangan dan format-format

pengamatan lainnya. Fokus pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPS di kelas IV A SD dan perubahan sikap siswa khususnya yang menyangkut koperasi. Analisis dan refleksi dilakukan secara berkolaborasi antara guru dan peneliti, sedangkan pelaku tindakan dilakukan oleh mahasiswa.

L. Teknik Keabsahan Data

Untuk menerapkan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda yaitu membandingkan apa yang dirasakan oleh peneliti pada saat pembelajaran dengan mendapat observasi dalam hal pemantauan tindakan. Catatan lapangan, dokumentasi/foto-foto, saat pelaksanaan pembelajaran dimana peneliti ingin melihat hasil belajar siswa.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Intervensi Tindakan

1. Pra Siklus

Hasil data penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 29 Orang yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur, cara guru menjelaskan materi pada siswa kelas IV A tidak efektif, konvensional, sehingga siswa cepat merasa bosan di karenakan guru hanya menjelaskan materi saja dan setelah itu menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku tersebut, sehingga siswa cenderung banyak yang bermain di banding mendengarkan materi IPS yang dijelaskan oleh guru.

Tabel 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar IPS Pra Siklus

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata	Persentase Keberhasilan
I	18	11	29	62%
II	26	3	29	89%

2. SIKLUS I

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Sebelum melakukan siklus pertama, peneliti melakukan beberapa persiapan pada perencanaan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun: (1) membuat rencana pelaksanaan (RPP); (2) mempersiapkan media pembelajaran; (3) mempersiapkan lembar soal kerja kelompok; (4), mempersiapkan lembar pengamatan; (5) mempersiapkan kamera untuk dokumentasi proses kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Tahap Tindakan (Action)

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolaborator, yaitu materi koperasi dengan menggunakan model Course Review Horay .

Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-1 (Rabu, 06 Januari 2016, pukul 10.15-11.50)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk siswa, berdoa dan mengabsen, menyanyikan lagu,

sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, pengertian koperai dan yang lainnya.



Gambar 4.1 Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran kepada siswa

Guru menyuruh siswa untuk diam dalam menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dengan baik.



Gambar 4.2 Guru memotivasi siswa .

Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang koperasi, setelah selesai guru menjelaskan, guru bertanya kepada siswa tentang koperasi dalam kehidupan sehari-hari misalnya di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga, dan di lingkungan sekolah, guru menyuruh siswa untuk membentuk 4 kelompok kecil, agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, siswa ikut aktif.



Gambar 4.3 Siswa membentuk kelompok

Saat guru menjelaskan sebagian siswa tidak mendengarkan bahkan ada beberapa siswa melakukan kegiatan masing-masing sehingga apa yang dijelaskan guru tidak dipahami dengan baik selain itu, kondisi kelas kurang

kondusif sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Guru juga menyuruh siswa untuk membuat yel-yel setelah menyelesaikan games dalam masing-masing kelompok.



Gambar 4.4 Guru menjelaskan tugas kelompok.

Siswa membentuk kelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian kelompok mengerjakan tugas kelompok dengan main-main saja.



Gambar 4.5 Siswa mengerjakan tugas kelompok

Pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok sedangkan siswa yang lain tampak kurang serius mengerjakannya dikarenakan tugas

kelompok yang diberikan guru kurang tepat dikelas IV A di karenakan tugas kelompok tersebut terlalu sulit sehingga masing-masing kelompok susah untuk mengeluarkan pendapat masing-masing. Pada saat siswa membacakan hasil diskusi beserta yel-yel di depan kelas siswa yang lain tidak mendengarkan atau memperhatikan karena kondisi kelas kurang menyenangkan dan siswa yang membacakan di depan suaranya kurang keras sehingga membuat siswa kurang menanggapi hasil diskusi setiap kelompok.



Gambar 4.6 siswa membacakan hasil diskusi beserta yel-yel kelompok.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada pembelajaran akhir guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang

telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan.

Setelah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran, guru memberikan LKS untuk siswa, agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari dari pertama sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.



Gambar 4.7 Siswa mengerjakan LKS

2. Pertemuan ke-2 (Kamis, 07 Januari 2016, pukul 11.40-12.50)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan

melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, menyebutkan sumber modal koperasi dan lambang koperasi Indonesia serta mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti ini guru hanya mengulang materi yang sudah dibahas pada pertemuan pertama, pada saat guru menjelaskan materi, hanya beberapa siswa yang mengamati penjelasan guru sedangkan kebanyakan siswa yang lain sibuk dengan pekerjaan yang lain sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru tersebut. Guru hanya menjelaskan materi kepada siswa dengan metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan tidak mau memperhatikan, dan guru kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang penjelasan guru yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.



Gambar 4.8 Guru menyampaikan materi kepada siswa



Gambar 4.9 Siswa bertanya jawab

Setelah siswa memberikan pertanyaan kepada guru apa yang belum dimengerti oleh siswa, guru menjawab semua pertanyaan yang siswa berikan, setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa.



Gambar 4.10 Siswa mengerjakan tugas kelompok

Kelompok yang menyimak penjelasan guru akan kerja sama untuk mengerjakan tugas kelompoknya. Kebanyakan dari beberapa kelompok hanya mengandalkan salah satu saja. Pada saat waktu telah habis untuk mengerjakan tugas kelompok, guru menyuruh setiap kelompok untuk tidak

mengerjakan tugas lagi kemudian guru menyuruh siswa maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.



Gambar 4.11 Siswa membacakan hasil diskusinya dan yel-yel kelompok.

c) Kegiatan akhir 10 menit)

Setelah selesai pembacaan setiap kelompok, guru menilai kelompok yang paling baik dan guru memberikan penghargaan pada siswa berupa mengulang kembali yel-yel mereka dengan gaya yang mereka buat. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan guru, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

3. Pertemuan ke-3 (Jumat, 08 Januari 2016, pukul 07.40-08.50)

Pada pertemuan ketiga ini guru hanya memberikan evaluasi berupa 20 butir soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.



Gambar 4.12 Guru membagikan soal evaluasi

c. Pengamatan/obsevasi Tindakan Siklus I

Pada proses pembelajaran IPS yang ditampilkan guru saat proses pembelajaran guru menjelaskan materi kepada siswa hanya sedikit saja, sehingga siswa mudah jenuh dan cepat bosan, guru belum menyampaikan langkah-langkah dengan baik seperti dalam tugas kelompok guru hanya menyampaikan materi kepada siswa dengan suara yang kecil sehingga siswa tidak mendengar tugas dalam games kelompok masing-masing, kondisi kelas juga kurang kondusif karena beberapa siswa masih suka bercanda saat guru menjelaskan materi, siswa keluar masuk ruang kelas. Selain itu,

kurangnya bimbingan yang insentif menyebabkan siswa yang kesulitan dalam belajar kelompok menjadi malas dan bosan.

Saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa aktif dalam mendengarkan penjelasan guru sebagian siswa melakukan kegiatan masing-masing seperti bercanda, keluar masuk ruangan kelas sehingga kondisi pembelajaran kurang menyenangkan disebabkan guru kurang bimbingan kepada siswa.

Pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil. Sedangkan aspek-aspek pemahaman materi siswa diamati dengan pemberian tes berupa soal pilihan ganda pada akhir siklus. Hasil yang di peroleh siswa dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Sesuatu yang dilakukan pada tahap ini adalah refleksi bagaimana hasil yang telah didapat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuannya adalah untuk merenungkan kembali kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini temuan-temuan yang didapat oleh guru dianggap kurang memuaskan dikarenakan, media yang digunakan kurang memadai, penyajian materi yang kurang fleksibel, pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning model Course Review Horay* belum maksimal

diterapkan, siswa terlihat kurang senang dengan bekerja kelompok, siswa mengalami kesulitan dalam proses berkelompok, siswa terlihat tidak kompak dalam kelompok diskusi, dan kurangnya percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi.

Sebagai dasar bahwa pada siklus ini masih belum maksimal dapat dilihat dari perolehan nilai siswa. Siswa yang mendapat nilai ≤ 67 sebanyak 9 Orang dari jumlah keseluruhan 29 siswa. Hal ini menjadi penyebab hasil belajar siswa masih dibawah KKM yaitu proses pembelajaran melalui model *Course Review Horay* baru tercapai sebesar 48% yang mendapat nilai ≥ 70 , selain itu siswa masih banyak yang belum dapat menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sehingga diharapkan pada siklus II akan lebih baik dari pada siklus I yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. SIKLUS II

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada siklus kedua merupakan hasil refleksi dari siklus pertama. Peneliti dibantu oleh observer akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus pertama, sehingga diharapkan tindakan pada siklus kedua akan lebih baik dari pada siklus pertama, dan siklus kedua

akan mengalami peningkatan berarti dan dapat mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus pertama dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, maka peneliti harus memperhatikan hal-hal seperti ketika menjelaskan dipapan tulis maupun diLembar tes. Guru memberikan petunjuk dan langkah-langkah dalam memahami pelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat mengarahkan perhatian siswa saat pembelajaran.

Adapun rencana tersebut adalah (1) membuat rencana pelaksanaan; (2) mempersiapkan media pembelajaran; (3) mempersiapkan lembar diskusi kelompok; (4) mempersiapkan lembar pengamatan; (5) mempersiapkan kamera untuk mendokumentasi proses kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Setelah tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II. Berdasarkan banyaknya pertemuan dan alokasi waktu yang ditentukan pada siklus I maka pada tahap penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 11 Januari 2016, 13 Januari 2016, dan 15 Januari 2016 dengan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap pembelajaran adalah 1 jam 20 menit pembelajaran. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Peretmuan ke-1 (Senin, 11 Januari 2016, pukul 9.05-10.50)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, menyanyikan lagu untuk menyemangatkan siswa dari kebanyakan siswa belum semangat untuk belajar, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi untuk tentang menghargai para pahlawan, setelah selesai guru menjelaskan, guru bertanya kepada siswa tentang contoh cara menghargai para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari misalnya di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga, dan di lingkungan sekolah.



Gambar 4.13 Guru menyampaikan materi

Guru menjelaskan materi kepada siswa, setelah itu guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali dibuku masing apa yang telah dijelaskan oleh guru tentang tujuan dan manfaat koperasi, guru memberikan waktu pada siswa untuk bisa berfikir hanya dalam beberapa menit, kemudian guru akan - membimbing siswa yang belum mengerti dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Setelah waktu telah habis, guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil pemahaman dibangku masing-masing, sedangkan guru menilai siswa yang baik dan memberikan penghargaan berupa tepuk tangan banyak-banyak. Guru tidak hanya melihat tugas yang baik saja akan tetapi guru melihat dari sisi pembacaan (suara yang lantang), tidak ribut dalam mengerjakan tugas, tidak mencontek.



Gambar 4.14 Siswa membacakan hasil kerjanya ditempat
Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, siswa dimintai untuk

menyimak kembali penjelasan guru dan setelah itu guru membacakan hasil siswa yang bagus dalam mengerjakan tugas.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Setelah selesai pada akhir pembelajaran guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan guru, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

2. Pertemuan ke-2 (Rabu, 13 Januari 2016, pukul 08.15-09.40)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari.



Gambar 4.15 Siswa menyimak penjelasan guru

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi tentang perbedaan koperasi dan badan saha lainnya, setelah selesai guru menjelaskan, guru bertanya kepada siswa tentang perbedaan koperasi yang diketahui siswa.



Gambar 4. 16 Siswa dan guru saling tanya jawab

Setelah siswa dan guru saling bertanya jawab, guru menyuruh siswa untuk membuat 1 contoh perbedaan koperasi dan badan usaha koperasi yang siswa ketahui. Selain itu guru membimbing siswa yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan kepadanya.



Gambar 4. 17 Siswa sedang mengerjakan tugas

Setelah selesai mengerjakan tugas, guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas. Sedangkan guru membingbing siswa didepan kelas untuk meluruskan hasil kerjanya.



Gambar 4. 18 Siswa membacakan hasil kerjanya didepan kelas

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Setelah selesai pada saling bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan guru, dan guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu yang siswa ketahui, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.



Gambar 4.19 Menyanyikan lagu

3. Pertemuan ke-3 (Jumat, 15 Januari 2016, pukul 08.15-09.05)

Pada pertemuan ketiga ini guru hanya memberikan evaluasi berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa dari pertemuan hingga pertemuan terakhir, dan siswa mengerjakan evaluasi tersebut ketika siswa telah selesai mengerjakan evaluasi, siswa berteriak horeee.



Gambar 4.20 Guru membagikan evaluasi dan siswa berteriak horay.

c. Tahap Observasi tindakan Siklus II

Seperti pada siklus I, observer melakukan siklus II dengan mengacu pada lembar pemantauan tindakan evaluasi yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus I, dengan demikian dapat diketahui kekurangan dan kelebihan terdapat pada siklus ini. Berdasarkan dari hasil lembar soal pilihan ganda pemantauan tindakan yang berisi 20 butir soal pilihan ganda yang diisi oleh siswa. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II ini, hasil belajar siswa semakin meningkat, hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu rata-rata 99%. Melihat hasil yang telah dicapai pada siklus I kurang memenuhi target dan siklus II telah memenuhi target. Dengan demikian, peneliti dan observer memutuskan mengakhiri tindakan pembelajaran.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan *observer* dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data pada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian yang menggunakan pembelajaran *cooperative learning* melalui model *Course Review Horay* (CRH) dalam proses pembelajaran dan instrumen tes berupa lembar tes evaluasi pilihan ganda untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS.

Pemeriksaan keabsahan data hasil tindakan atau proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik kepercayaan. Peneliti meminta kepada kolaborator sebagai *observer* yang merupakan teman sejawat, guru Kelas terhadap berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari siklus I dan siklus II. Pada setiap tindakan, observer melakukan pengamatan secara terus menerus pertama hingga akhir siklus II, dengan berpedoman pada lembar pemantau tindakan (tes tertulis berupa soal pilihan ganda).

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Untuk mendapatkan data, peneliti memeriksa dan mencocokkan

data yang diperoleh dengan *observer* yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto, dan perolehan skor pengisian pemantau tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokkan data.

Pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan, apakah sudah sesuai atau belum sesuai sama sekali, dengan butir pemantau tindakan, dilakukan pengamatan secara terus menerus oleh *observer* terhadap tindakan-pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Cooperative learning* melalui model *Course Review Horay* (CRH).

C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Dari penelitian ini diperoleh dua data, yaitu data hasil belajar dan data pemantauan tindakan menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian evaluasi diakhir siklus pada setiap siswa dengan data sebagai berikut:

- a. Nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 18 siswa dari 29 siswa yang ada atau dengan persentase 62%.
- b. Siswa yang mencapai KKM pada siklus II yaitu 26 siswa dari 29 siswa yang ada atau dengan persentase 89%.

Tabel 4.2
Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Keberhasilan
I	18	11	62%
II	26	3	89%

2. Analisis Data Peningkatan Hasil Rata-rata Belajar Siswa

Data ini diperoleh pemberian lembar evaluasi diakhir siklus pada setiap siswa dengan sebagai berikut:

- a. Nilai keseluruhan siswa pada siklus I yaitu mencapai 2085 dari 29 siswa yang ada atau dengan persentase 62%%.
- b. Nilai keseluruhan siswa pada siklus II yaitu mencapai 2480 dari 29 siswa yang ada atau dengan persentase 89%.

Tabel 4.3
Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS

Siklus	Jumlah keseluruhan siswa	Persentase keberhasilan
I	2085	62%
II	2480	89%

3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model *Course Review Horay*.

Data pamantau tidakan yang yang berhasil dipeoleh pada penelitian ini dari setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* yang terlaksana pada siklus I yaitu dengan persentase 75%.
- b. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* terlaksana pada siklus II dengan persentase 92%.

Tabel 4.4
Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Course Review Horay*.

Siklus	Indikator Yang Terlaksana	Indikator Yang Tidak Terlaksana	Persentase Keberhasilan
I	6	2	80%
II	8	0	92%

4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model *Course Review Horay*.

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* yang terlaksana pada siklus I yaitu dengan persentase 66%.
- b. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* yang terlaksana pada siklus II yaitu dengan persentase 86%.

Tabel 4.5
Data Pementau Tindakan Menggunakan Model *Course Review Horay* (CRH)

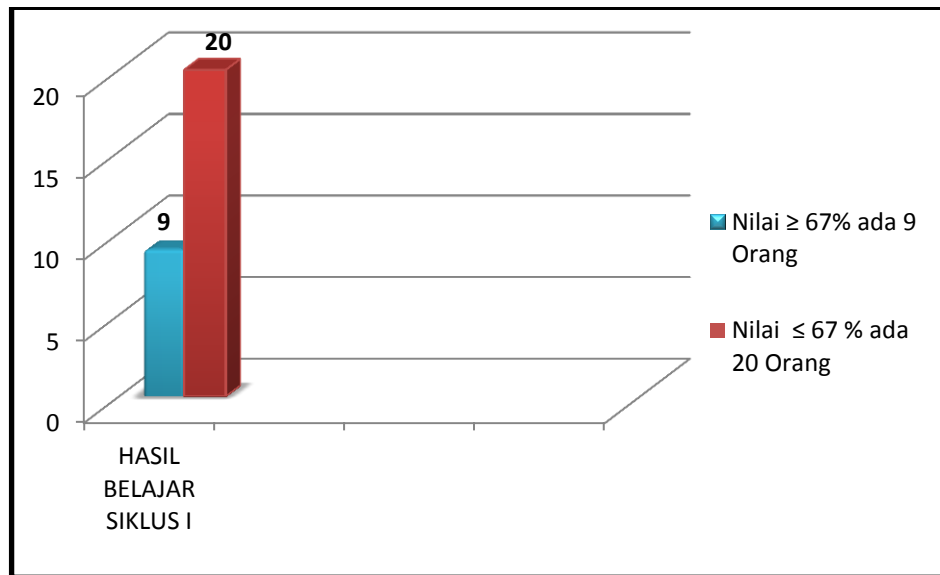
Siklus	Indikatoe Yang Terlaksana	Indikator Yang Tidak Terlaksana	Persentase Keberhasilan
I	6	2	66%
II	8	0	86%

D. Interpretasi Hasil Belajar Analisis.

Interprestasi hasil anaisis dilakukan oleh peneliti dan kolabolator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Hasil dari analisis berupa tes tertulis yang barupa soal pilihan ganda disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut dari hasil anaisis data:

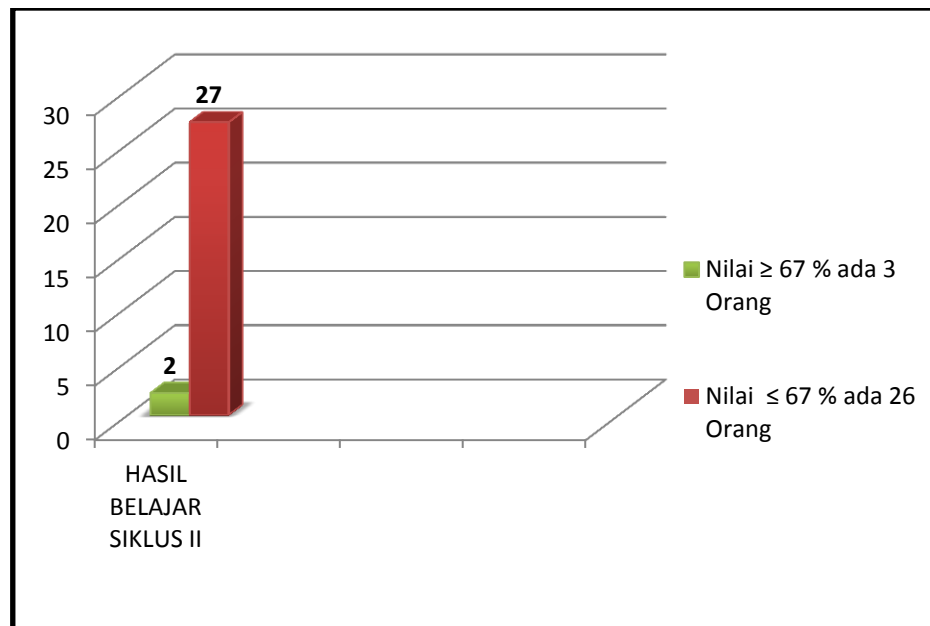
HASIL BELAJAR SISWA

1) Hasil belajar siswa siklus I



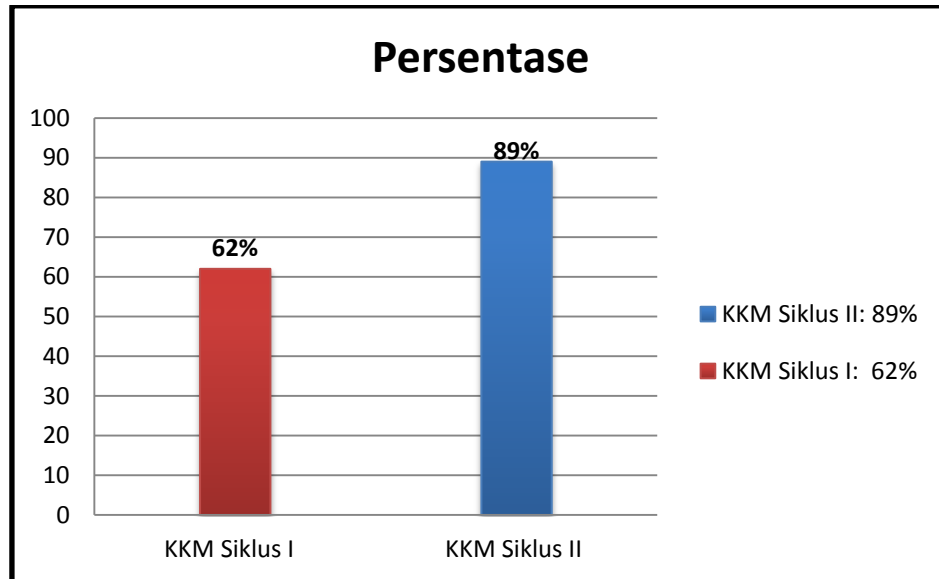
Grafik 4. 1 Grafik Hasil Belajar Siswa kelas IV A Siklus I

2) Hasil belajar siswa kelas IV A siklus II



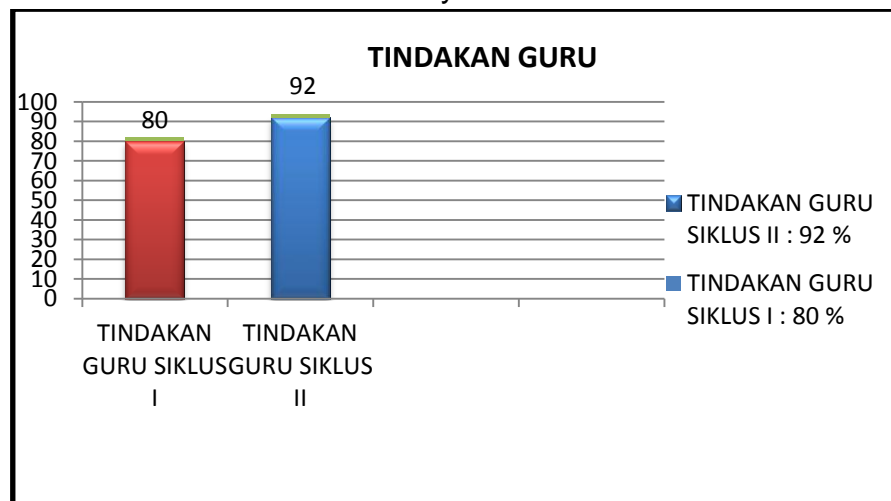
Grafik 4. 2 Grafik Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus II

- 3) Rentang persentase kenaikan peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II



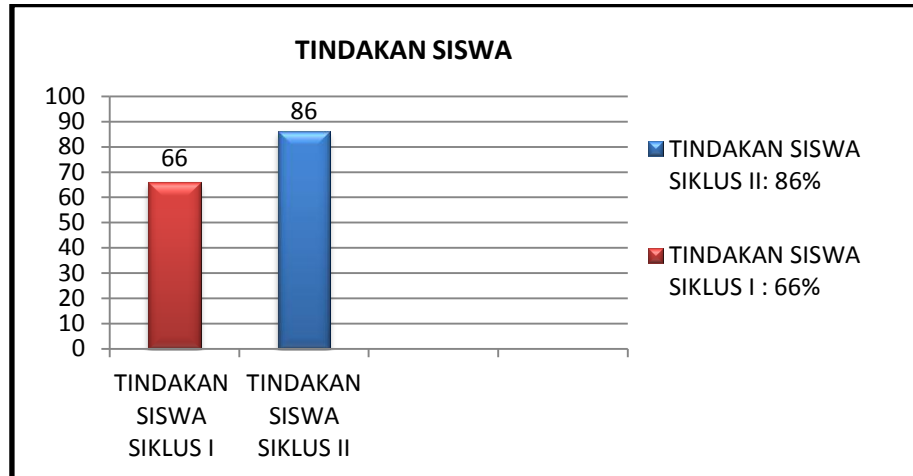
Grafik 4.3 Grafik Persentase Kenaikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I Dan Siklus II.

- 4) Rentang tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model Course Review Horay siklus I dan siklus II



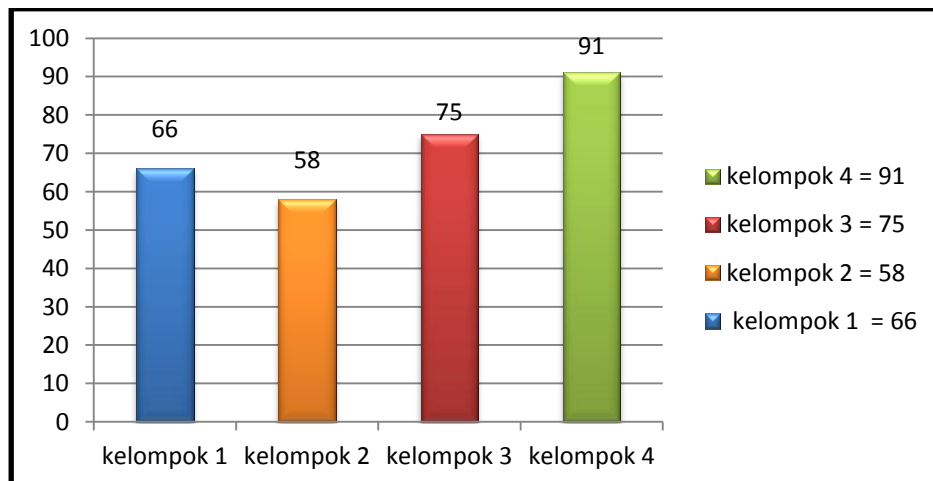
Grafik 4.4 Tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model Course Review Horay siklus I dan siklus II.

- 5) Rentang tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Course Review Horay siklus I dan siklus II



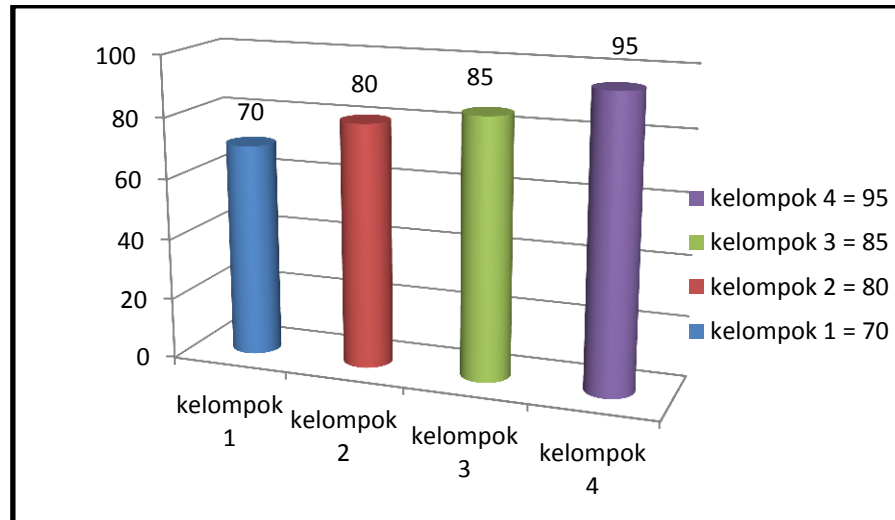
Grafik 4.5 Tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Course Review Horay siklus I dan siklus II.

- 6) Penilaian kerja kelompok siswa menggunakan model *Course Review Horay* Siklus I



Grafik 4.6 Hasil belajar kerja kelompok siswa siklus I

7) Penilaian kerja kelompok siswa menggunakan model *Course Review Horay* Siklus II



Grafik 4.7 Hasil belajar kerja kelompok siswa siklus II

E. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* adalah suatu pembelajaran yang dibentuk dalam suatu kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama serta mengoptimalkan keterlibatan dirinya dan anggota kelompoknya dalam belajar.

Pengertian ini, pembelajaran dikelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning Course Review Horay* untuk mengajak siswa membentuk suatu kelompok dan didalam kelompok tersebut siswa membentuk suatu kelompok dan didalam kelompok tersebut siswa saling

bekerja sama, selalu terlibat dalam memecahkan masalah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran ini, siswa harus lebih aktif, dalam menerima penyajian materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, guru harus kreatif dalam pengemas penyajian materi yang akan diberikan kepada siswa, gurupun dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar kondusif dalam kelas yang menimbulkan aktivitas siswa secara individu maupun berkelompok menjadi lebih kompotitif.

Setiap Siklus guru sudah terlihat lebih memahami metode *Cooperative Learning* melalui model *Course Review Horay* yang diterapkan dikelas sehingga guru mampu mengontrol pengelolaan kelas dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Siswapun sudah siap dengan materi yang diberikan oleh guru hingga mereka mampu untuk berkompetensi secara optimal. Perubahan yang menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklusnya, dapat disimpulkan bahwa metode *pemnelajaran Cooperative model Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

1. Penggunaan Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS memberikan dampak positif bagi siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan Model *Course Review Horay* mengalami peningkatan. Guru belum menerapkan model pembelajaran dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, yang tidak menyimak, siswa yang mengantuk, dan siswa yang tidak memperhatikan guru saat memberikan pelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 67.
2. Perubahan tindakan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS terjadi pada setiap siklus tindakan sehingga pada akhir penilaian skor yang diperoleh siswa kelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung

Jakarta Timur mencapai skor 99 % dari jumlah siswa mendapat nilai \geq 67 sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian, skor ini merupakan target yang harus dicapai.

3. Penelitian tindakan merupakan strategi pemecahan masalah yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model *Course Review Horay* yang berbentuk spiral. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tersebut dalam beberapa tahapan yakni: (a) perencanaan (*Plan*), (b) tindakan (*act*), (c) observasi (*observe*), dan (d) refleksi (*reflect*), kemungkinan di lanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi dan refleksi untuk siklus berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) Perencanakaan, (2) Tindakan, (3) pangamatan, dan (4) refleksi.

B. IMPLIKASI

Penggunaan Model *Course Review Horay* yaitu model yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “ horey “. *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan dengan pembentukan kelompok-kelompok kecil, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingsi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik anak. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan *cooperative* yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, serta penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan

kerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang berkesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran kepada guru yang hendak menggunakan Model *Course Review Horay* efektif digubakan dan berjalan dengan lancar di dalam peningkatan hasil belajar maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, kreatif, kerja sama, tanggung jawab dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan model *Course Review Horay* ini sebagai alternatif atau pilihan dalam pembelajarn IPS dikelas IV A SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dan juga dalam mata pelajaran yang lain agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung efektif penerapan pembelajaran metode *Cooperative*

Learning melalui Model *Course Review Horay*, antara lain menyediakan bahan ajar, dan buku pegangan yang harus dimiliki oleh siswa.

4. Bagi PGSD

Diharapkan untuk mahasiswa PGSD dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan model *Course Review Horay* dalam topik yang berbeda-beda.

Penggunaan Model *Course Review Horay* perlu diprogramkan dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar terutama pada materi pengajaran yang baru melalui kegiatan praktis serta pemahaman konsep tertentu untuk meningkatkan sikap belajar siswa serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani, Drs, M.A Strategi Belajar Mengajar (Bandung: 2011)

Sanjaya Wina M.Pd *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2010)

Thobroni M. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)

Dimiyati dan Mudjiono Drs. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Maryani Enok, *pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2011)

K. Brahim, Nawawi dalam buku “*Teori Belajar & Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Daldjoeni Drs. N. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Alumni, 1981)

<http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 21 Maret pukul 14.56 WIB.

Samlawi,F.dan Maftuh B. 2001. Konsep Dasar IPS. Bandung: CV. Maulana.

Numan Muhammad Somantri, Prof. M. Sc. Menggagas Pembaharuan
Pendidikan IPS (Bandung , 2001)

http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1_paket-1.pdf diakses
tanggal 30 November 2015 pukul 14.16 WIB.

[http://www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com) Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS
(semarang: CV.reverensi, 2012), diunduh tanggal 04 Desember
2015

[http://www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com) Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review*
Horay (semarang: CV.reverensi, 2012), diunduh tanggal 05
Desember 2015

http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1_paket-1.pdf diakses
tanggal 12 Mei 2015 pukul 14.16 WIB.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai*
Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Rajawali Pres,2011)

Eveline siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor:
Ghalia Indonesia,2010),h.4

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka
Cipta, 2010),h.2

LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Materi	: Mengenal pentingnya koperasi
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal	: Rabu/06 Januari 2016

A. Standar kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota, Provinsi

B. Kompetensi dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator

1. Kognitif

- a. Proses
 - Menjelaskan pengertian koperasi
- b. Produk
 - Menyebutkan pengertian koperasi

2. Afektif

- Mengembangkan pendidikan berkarakter yang meliputi sikap peduli, kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok
- Mengembangkan keterampilan sosial dengan kemampuan bertanya dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Memberi tanggapan secara santun dalam berdiskusi kelompok.

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat tentang pengertian koperasi.

b. Produk

- Menyebutkan pengertian koperasi

2. Afektif

a. Pengembangan karakter

- Siswa terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan diskusi kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian dalam menunjukkan karakter sikap peduli, tanggung jawab.

b. Pengembangan keterampilan sosial

- Terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan diskusi kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian keterampilan sosial berupa kemampuan bertanya dan kerjasama dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengeluarkan pendapat setiap kelompok dengan baik.
- Karakteristik siswa yang diharapkan komunikasi, dan diskusi kelompok.

E. Materi pelajaran

- Koperasi Sekolah

F. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning model CRH*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok

G. Alat dan sumber

- Buku paket IPS kelas IV
- Lingkungan
- Guru
- Peserta didik

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. mengkondisikan siswa ke arah belajar yang lebih baik.
- b. Apersepsi
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Siswa menyanyikan lagu sebelum pelajaran dimulai
 - Menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (50 menit)

❖ Eksplorasi

- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan

❖ **Elaborasi**

- Siswa membentuk dalam beberapa kelompok yang beranggota 6 sampai 7 orang mendiskusikan tugas tentang koperasi di sekolah
- Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok.
- Guru membimbing siswa dalam kelompok
- Memberikan waktu pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok

❖ **Konfirmasi**

- Kelompok yang terlebih dahulu selesai harus berteriak horey dan maju kedepan dengan yel-yel yang telah mereka buat, kemudian kelompok tersebut membacakan hasil diskusi
- Kelompok yang lain memberi tanggapan pada setiap kelompok yang maju
- Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan berteriak horey sekaligus mengulang yel-yel.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini
- Menanyakan pada siswa kegiatan apa-apa saja yang telah kita pelajari
- Guru memberikan LKS
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Diskusi kelompok
- b. Bentuk penilaian : Soal Pilihan ganda

Jakarta, 06 Januari 2016

Mengetahui

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

Kepala Sekolah

SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP. 196107051986031013

DISKUSI KELOMPOK

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Materi : Koperasi
Hari/Tanggal : Rabu/06 Januari 2016

Petunjuk :

1. Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
2. Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
4. Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

- 1) Dari keenam contoh dibawah ini mana yang termasuk kelompok koperasi disekolah?

	Memupuk rasa tanggungjawab
	Memupuk rasa setia kawan
	Menambah uang jajan
	Memupuk rasa disiplin
	Mencari keuntungan seseorang
	menunjang program pendidikan di Sekolah

Yel yel kelompok :

KUNCI JAWABAN

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Materi : Koperasi
Hari/Tanggal : Rabu/06 Januari 2016

Petunjuk :

- 1) Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
- 2) Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- 3) Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
- 4) Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

1. Dari keenam contoh dibawah ini mana yang termasuk kelompok koperasi disekolah?

Tanda	Koperasi	Keterangan
√	Memupuk rasa tanggungjawab	karena dengan memupuk rasa tanggung jawab, sekolah dapat berkembang dengan baik
√	Memupuk rasa setia kawan	Karena dengan memupuk rasa setia kawan, kita dapat disayangi oleh semua kawan kita.

√	Menabung uang jajan	Dengan menabung uang jajan kita, kita dapat mengumpulkannya dan memberikan pada yang membutuhkannya.
√	Memupuk rasa disiplin	Memupuk rasa disiplin, baik sekolah maupun siswa dapat terdisiplin dengan baik.
√	Memelihara sikap gotong royong	Dengan menerapkan sikap gotong royong, sekolah tampak rapi dan bersih.

Yel-yel kelompok :

Hey kawan semua kami dari kelompok 1

Perkenalkan kami dari grup avatar

Siap untuk bersaing dengan kelompok-kelompok lainnya

Karena kita selalu semangat dan juga kompak dibandingkan dengan kelompok yang lainnya

Laa laa laa laa laa laa la la la la la la

Yee ye ye ye ye eye ye ye eye ye ye

Kami pasti yang terbaik dari kelompok tak kompak lainnya

Kami pasti yang terbaik terbaik terbaik terbaik

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Potongkan gambar gambar berikut dan susunlah contoh gambar berbagai koperasi yang kamu ketahui seperti di lingkungan Rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan kelurahan/desa kedalam tabel yang sudah di sediakan.



1.	Koperasi sekolah	Koperasi Pertanian
2.	Koperasi Kredit	Koperasi Pensiunan
3.	Koperasi KUD	Koperasi Produk

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

1.	Koperasi sekolah 	Koperasi Pertanian 
2.	Koperasi Kredit 	Koperasi Pensiunan 
3.	Koperasi KUD 	Koperasi Produk 

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Pertemuan Ke	: 2 (Dua)
Materi	: Mengenal pentingnya koperasi
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal	: Kamis/07 Januari 2016

A. Standar kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota, Provinsi

B. Kompetensi dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Menyebutkan sumber modal koperasi dan lambang koperasi indonesia
- Mengelompokkan jenis-jenis koperasi

b. Produk

- Menyebutkan sumber model koperasi dan lambang koperasi indonesia
- Mengelompokkan jenis-jenis koperasi

2. Afektif

- Mengembangkan pendidikan berkarakter yang meliputi sikap peduli, kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok
- Mengembangkan keterampilan sosial dengan kemampuan bertanya dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Memberi tanggapan secara santun dalam berdiskusi kelompok.

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat tentang sumber modal koperasi dan lambang koperasi indonesia koperasi dan jenis-jenis koperasi.

b. Produk

- Menyebutkan sumber modal koperasi dan lambang koperasi indonesia koperasi dan jenis-jenis koperasi.

2. Afektif

a. Pengembangan karakter

- Siswa terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan diskusi kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian dalam menunjukkan karakter sikap peduli, tanggung jawab.

b. Pengembangan keterampilan sosial

- Terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan diskusi kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian keterampilan sosial berupa kemampuan bertanya dan kerjasama dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengeluarkan pendapat setiap kelompok dengan baik.
- Karakteristik siswa yang diharapkan komunikasi, dan diskusi kelompok.

E. Materi pelajaran

- Koperasi Sekolah

F. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning model CRH*
- Ceramah
- Diskusi kelompok

G. Alat dan sumber

- Buku paket IPS kelas IV
- Lingkungan
- Guru
- Peserta didik

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. mengkondisikan siswa ke arah belajar yang lebih baik.
- b. Apersepsi
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Siswa menyanyikan lagu sebelum pelajaran dimulai
 - Menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- ❖ **Eksplorasi**

- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan

❖ **Elaborasi**

- Siswa membentuk dalam beberapa kelompok yang beranggota 6 sampai 7 orang mendiskusikan tugas tentang koperasi di sekolah
- Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok.
- Guru membimbing siswa dalam kelompok
- Memberikan waktu pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok

❖ **Konfirmasi**

- Kelompok yang terlebih dahulu selesai harus berteriak horey dan maju kedepan dengan yel-yel yang telah mereka buat, kemudian kelompok tersebut membacakan hasil diskusi
- Kelompok yang lain memberi tanggapan pada setiap kelompok yang maju
- Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan berteriak horey sekaligus mengulang yel-yel

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini
- Menanyakan pada siswa kegiatan apa-apa saja yang telah kita pelajari
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

I. Penilaian

a. Teknik penilaian : Diskusi Kelompok

b. Bentuk penilaian : Soal Pilihan ganda

Jakarta, 07 Januari 2016

Mengetahui

Wali Kelas IV A



Linda RS
NIP. 196205081982022004

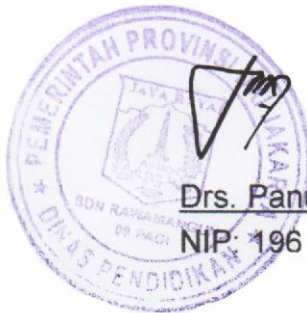
Peneliti



Farniati
NIM. 1815128677

Kepala Sekolah

SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP. 196107051986031013

DISKUSI KOLOMPOK

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : 2 (dua)
Materi : Koperasi
Hari/Tanggal : Kamis/07 Januari 2016

Petunjuk :

1. Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
2. Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
4. Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

1. Sebutkan 3 contoh sumber modal koperasi dan jenis- jenis modal koperasi yang kalian ketahui.

Sumber modal koperasi	Jenis-jenis koperasi

DISKUSI KELOMPOK

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : 2 (dua)
Materi : Koperasi
Hari/Tanggal : Kamis/07 Januari 2016

Petunjuk :

- 1) Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
- 2) Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- 3) Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
- 4) Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

- 1 Sebutkan 3 contoh sumber modal koperasi dan jenis- jenis modal koperasi yang kalian ketahui.

Sumber modal koperasi	Jenis-jenis koperasi
Simpanan Rokok	Koperasi Simpan Pinjam
Dana Cadangan	Koperasi Pemasaran
Anggota dan Calon Anggota	Koperasi Jasa

YEL-YEL KELOMPOK :

Kami dari luntang lantung kelompok 1

Sarapan pagi nasi gantung

Kelompok kami untung, kelompok kalian tidak untung

Nilai IPS kelompok kami paling oke oke oke dari kelompok yang lain

Didik bu guru, jangan suka kritik nanti kamu bisa tak dididik

Ibu guru kita dari UNJ UNJ UNJ.

Lampiran 6

SIKLUS I HASIL KERJA KELOMPOK

**PENILAIAN KELOMPOK SIKLUS I PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MENGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* MELALUI MODEL
*COURSE REVIEW HORAY***

No	Nama Siswa	INSTRUMEN BUTIR PENILAIAN KELOMPOK												NILAI KELOMPOK
		KEAKTIFAN				PERCAYA DIRI				TANGGUNG JAWAB				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	AR			v			v				v			58
2.	A			v				v			v			66
3.	CAY			v				v				v		75
4.	DAS			v				v				v		75
5.	EAA			v				v			v			66
6.	FP			v			v				v			58
7.	IG			v			v				v			58
8.	J			v				v			v			66
9.	KP			v				v				v		75
10.	LJ			v				v				v		75
11.	MR				v			v				v		91
12.	FB			v			v				v			58
13.	A				v			v				v		91
14.	RA		v					v				v		58
15.	NF			v				v			v			66
16.	NF			v				v				v		75
17.	NA		v			v							v	58
18.	RW		v					v				v		66
19.	RF				v			v				v		91
20.	RG			v				v				v		75
21.	RMH				v			v				v		91
22.	SC			v				v			v			66
23.	S			v				v			v			66
24.	TIB				v			v				v		91
25.	WH			v				v			v			66
26.	ZAM				v			v				v		91
27.	SB			v			v				v			58
28.	LZ			v			v				v			58
29.	MA			v				v				v		75

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawa ini;

Nama : **Drs. Arifin Maksum M. Pd**

NIP : 195 604 231 985 031 001

Telah memeriksa instrumen hasil IPS dalam penelitian yang berjudul
"Meningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung Jakarta Timur"

Yang dibuat oleh:

Nama : Farniati

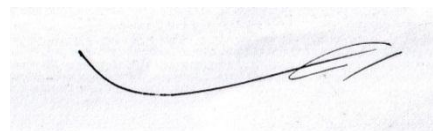
NIM : 1815128677

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan tepat digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan validasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Desember 2015



Drs. Arifin Maksum M. Pd
195 604 231 985 031 001

KARTU TELAAH SOAL BENTUK PILIHAN GANDA SIKLUS I DAN SIKLUS II
Meningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Course Review Horay* Di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur


Penelaah : Drs. Arifin Maksum M. Pd

[illegible]

No.	KRITERIA	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2. Petunjuk pengerjaan soal cukup jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Pedoman penskoran segera dirumuskan setelah penulisan butir soal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	ASPEK KEBAHASAAN																				
	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif dan dapat dipahami siswa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Rumusan butir soal tidak mengandung kata-kata penafsiran ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Tidak menggunakan bahasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	KRITERIA	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang berlaku setempat																				
	5. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Jakarta, 17 Desember 2015



Drs. Arifin Maksum M. Pd
195 604 231 985 031 001

EVALUASI SIKLUS I

LEMBAR EVALUASI SISWA

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Januari 2016
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/1
Pertemuan ke : 3 (tiga)
Materi Pokok : Koperasi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat

1. Koperasi yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut.....
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi simpan pinjam
 - c. Koperasi serba usaha
 - d. Koperasi produksi

2. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah.....
 - a. Pegawai
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Buruh

3. Penanggung jawab koperasi sekolah adalah.....
 - a. Siswa
 - b. Guru
 - c. Karyawan
 - d. Kepala sekolah

4. Koperasi yang berfungsi menghasilkan suatu barang disebut koperasi.....
 - a. Konsumsi
 - b. Simpan pinjam
 - c. Kredit
 - d. Produksi

5. Asas koperasi, adalah.....
- a. Kekeluargaan dan kegotongroyongan
 - b. Keadilan dan kejujuran
 - c. Kekayaan dan kerja sama
 - d. Kebijakan dan kemanusiaan
6. Untuk menjadi seorang wiraswastawan yang tidak mutlak kita perlukan adalah.....
- a. Keterampilan
 - b. Modal
 - c. Tekad dan kuat
 - d. Lapangan pekerjaan
7. Apakah tujuan koperasi menjadikan kondisi social dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelumnya.....
- a. Bergabung dengan koperasi
 - b. Menghilang dengan koperasi
 - c. Berubah dengan koperasi
 - d. Berpisah dengan koperasi
8. Perkebunan teh termasuk jenis usaha.....
- a. Agraris
 - b. Perdagangan
 - c. Industri
 - d. Jasa
9. Apa perbedaan antara tujuan dan manfaat koperasi.....
- a. Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur
 - b. Tidak menyediakan kebutuhan para anggota
 - c. Untuk memperkuat perekonomian rakyat

10. Organisasi swasta yang dibentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan para nggotanya dan menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi merupakan pengertian dari konsep.....

- a. Koperasi sosialis
- b. Koperasi liberalis
- c. koperasi negara berkembang
- d. koperasi barat

11. Jenis barang yang biasanya disediakan di koperasi Sekolah adalah

- a. Alat-alat tulis
- b. Alat-alat pertanian
- c. Onder kendaraan bermotor

12. Hak para anggota koperasi adalah.....

- a. Menerima bagian dari SHU
- b. Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
- c. Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
- d. Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
- e. Aktif dalam proses usaha koperasi

13. Yang termasuk jenis-jenis koperasi berdasarkan kerjanya adalah.....

- a. Koperasi simpana pokok
- b. Koperasi berorganisasi
- c. Koperasi simpan pinjam
- d. Koperasi kekeluargaan

14. Salah satu manfaat koperasi Sekolah adalah....

- a. Mencari keuntungan
- b. Memelihara sifat gotong-royong
- c. Agar Sekolah jadi terkenal

15. Waktu terjadinya transaksi atau diperolehnya manfaat ekonomi oleh anggota dapat dibagi menjadi beberapa manfaat.....

- a. 2 c. 4
- b. 3 d. 5

16. Menyediakan kebutuhan para anggota termasuk salah satu contoh dari.....

- a. Manfaat c. Perbedaan
- b. Tujuan d. Jenis

17. Setiap anggota mempunyai hak suara dan Keanggotaan terbatas hanya pada pemilik modal contoh dari.....

- a. Tujuan dan manfaat koperasi
- b. Jenis-jenis koperasi
- c. Kegiatan koperasi
- d. Koperasi dan badan usaha koperasi

18. Kewajiban para anggota koperasi adalah.....

- a. Menerima bagian dari SHU
- b. Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi
- c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
- d. Memilih/dipilih menjadi anggota pengurus/badan penasehat

19. Manakah yang tidak termasuk unsur dari manajemen koperasi.....

- a. rapat anggota
- b. pengawas
- c. pengurus
- d. bendahara

20. Keuntungan (SHU) dibagi setiap tahun berdasar besarnya jasa usaha kepada koperasi adalah.....

- | | |
|-------------|-------------|
| c. Manfaat | c. Produksi |
| a. Koperasi | d. Skunder |

KUNCI JAWABAN

I. PILIHAN GANDA

1. A
2. C
3. B
4. D
5. C

Jakarta, 08 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

Lampiran 10

No	Nama	BUTIR SOAL SIKLUS I																				JUMLAH BUTIR	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	MENCAPAI
2	A	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	MENCAPAI
3	CAY	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12	60	TIDAK
4	DAS	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80	MENCAPAI
5	EAA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	40	TIDAK
6	FP	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	MENCAPAI
7	IG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	60	TIDAK
8	J	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	MENCAPAI
9	KP	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI
10	LJ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13	65	TIDAK
11	MR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	12	60	TIDAK
12	FB	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	TIDAK
13	A	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	MENCAPAI
14	RA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
15	NF	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
16	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	MENCAPAI
17	NA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	MENCAPAI
18	RW	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	13	65	TIDAK
19	RF	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60	TIDAK
20	RG	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	MENCAPAI
21	RMH	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60	TIDAK
22	SC	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	MENCAPAI
23	S	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65	TIDAK
24	TIB	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	55	TIDAK
25	WH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	MENCAPAI
26	ZAM	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	MENCAPAI
27	SB	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI
28	LZ	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	MENCAPAI
29	MA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80	MENCAPAI
JUMLAH TOTAL NILAI																							1980	
RATA-RATA NILAI																							68,27586207	
JUMLAH BUTIR/NILAI ≥ KKM																						1405	1405	
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN KKM																						78,05555556	78,05555556	
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																						62,06896552		

Jakarta, 08 Januari 2016

Wali Kelas IV A

 Linda RS
 NIP. 196205081982022004

Peneliti

 Farniati
 NIM. 1815128677

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Pertemuan Ke	: 1 (satu)
Materi	: Koperasi
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal	: Senin/11 Januari 2016

A. Standar kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota, Provinsi

B. Kompetensi dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi Sekolah

b. Produk

- Menyebutkan pengertian koperasi

2. Afektif

- Mengembangkan pendidikan berkarakter yang meliputi sikap peduli, kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok
- Mengembangkan keterampilan sosial dengan kemampuan bertanya dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Memberi tanggapan secara santun dalam berdiskusi kelompok.

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi.

b. Produk

- Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi

2. Afektif

a. Pengembangan karakter

- Siswa terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian dalam menunjukkan karakter sikap peduli, tanggung jawab, kerja samanya.

b. Pengembangan keterampilan sosial

- Terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok untuk memperlihatkan pencapaian penilaian keterampilan sosial berupa kemampuan bertanya dan kerjasama dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Melalui tugas kelompok, siswa dapat bertanggung jawab, kerja sama dengan baik.
- Karakteristik siswa yang diharapkan kerja sama, komunikasi, dan tanya jawab

E. Materi pelajaran

- Koperasi Sekolah

F. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning model CRH*
- Ceramah
- Tanya jawab

G. Alat dan sumber

- Buku paket IPS kelas IV
- Lingkungan
- Guru
- Peserta didik

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. mengkondisikan siswa ke arah belajar yang lebih baik.
- b. Apersepsi
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu sebelum pelajaran dimulai
 - Menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (50 menit)

❖ Eksplorasi

- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- Siswa dan guru bersama-sama saling bertanya jawab

- Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan pendapat tentang koperasi yang diketahui

❖ **Elaborasi**

- Siswa diminta untuk mencari tujuan dan manfaat koperasi di lingkungan sekitar.
- Guru memberikan waktu pada siswa
- Guru membimbing siswa yang belum mengerti

❖ **Konfirmasi**

- Setiap siswa membacakan hasil tugasnya dibangku masing-masing
- Guru melihat siswa yang paling baik
- Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan beberapa kali

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini
- Menanyakan pada siswa kegiatan apa-apa saja yang telah kita pelajari
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Diskusi Kelompok
- b. Bentuk penilaian : Soal Pilihan ganda

Jakarta, 11 Januari 2016

Mengetahui

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti

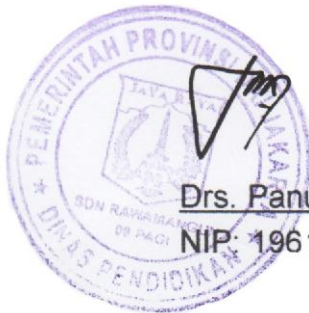


Farniati

NIM. 1815128677

Kepala Sekolah

SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP. 196107051986031013

DISKUSI KELOMPOK

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Materi : Koperasi
Hari/Tanggal : Senin/11 Januari 2016

Petunjuk :

1. Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
2. Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
4. Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

1. Bubuhkanlah tanda ☒ untuk pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan tujuan didirikannya koperasi Sekolah !

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Memupuk rasa tanggungjawab |
| <input type="checkbox"/> | Memupuk rasa setia kawan |
| <input type="checkbox"/> | Menambah uang jajan |
| <input type="checkbox"/> | Memupuk rasa disiplin |
| <input type="checkbox"/> | Mencari keuntungan seseorang |
| <input type="checkbox"/> | Menunjang program pendidikan di Sekolah |

2. Bubuhkanlah tanda ☒ untuk pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat didirikannya koperasi Sekolah !

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Memelihara sifat gotong-royong |
| <input type="checkbox"/> | Membiasakan hidup hemat |
| <input type="checkbox"/> | Agar Sekolah jadi terkenal |
| <input type="checkbox"/> | Mencari keuntungan sesaat |

KUNCI JAWABAN

Petunjuk :

1. Persoalan di bawah ini diskusikanlah dengan teman sebangkumu !
2. Setelah selesai mengerjakan soal-soal dalam kelompok, salah satu kelompok mempresentasikannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.
4. Setiap kelompok harus membuat yel-yel

Bahan Diskusi :

1. Buktikanlah tanda ☒ untuk pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan tujuan didirikannya koperasi Sekolah

	Memupuk rasa tanggungjawab
	Memupuk rasa setia kawan
	Menambah uang jajan
	Memupuk rasa disiplin
	Mencari keuntungan seseorang
	Menunjang program pendidikan di Sekolah

2. Buktikanlah tanda ☒ untuk pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat didirikannya koperasi Sekolah !

√	Memelihara sifat gotong-royong
√	Membiasakan hidup hemat
√	Agar Sekolah jadi terkenal
	Mencari keuntungan sesaat

YEL-YEL KELOMPOK:

Dari awal kita tak pernah percaya kata-katanya

Karena kita hanya tahu semua dari bu farah

Terakhir dia bilang kepada kita dia tak pernah semangat

Tetapi ternyata dirinya sangat ceria dan semangat

Saat kita disini ikut acara pelajaran IPS

Ooo kelompok kami memang yang paling kompak dan juga semangat

Memang yang paling keren

Ooooo kelompok kami memang paling ceria dan jadi juara kita pasti bisa ye ye ye ye

yeye lalala tolonglah semangat

Yang gembira ya salam menyumbangkan senyuman

Membawa keberuntungan kita yakin pasti jadi juaranya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Pertemuan Ke	: 2 (Dua)
Materi	: Mengetahui pentingnya koperasi
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal	: Rabu/13 Januari 2016

A. Standar kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota, Provinsi

B. Kompetensi dasar

- 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Membedakan perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya.

b. Produk

- Membedakan perbedaan koperasi dan badan usaha

2. Afektif

- Mengembangkan pendidikan berakhlak yang meliputi sikap peduli, kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok
- Mengembangkan keterampilan sosial dengan kemampuan bertanya dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Memberi tanggapan secara santun dalam berdiskusi kelompok.

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat tentang perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya.

b. Produk

- Membedakan perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya.

2. Afektif

a. Pengembangan karakter

- Siswa terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan bertanya jawab untuk memperlihatkan pencapaian penilaian dalam menunjukkan karakter sikap peduli, tanggung jawab.

b. Pengembangan keterampilan sosial

- Terlibat dalam *Cooperative Learning model Course Review Horay* yaitu dengan mengelompokkan siswa dengan bertanya jawab untuk memperlihatkan pencapaian penilaian keterampilan sosial berupa kemampuan bertanya dan kerjasama dalam kelompok.

3. Psikomotor

- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengeluarkan pendapat siswa dengan baik.
- Karakteristik siswa yang diharapkan komunikasi, dan tanya jawab

E. Materi pelajaran

- Koperasi Sekolah

F. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning model CRH*
- Ceramah
- Tanya jawab

G. Alat dan sumber

- Buku paket IPS kelas IV
- Lingkungan
- Guru
- Peserta didik

H. Langkah-langkah pembelajaran

4. Kegiatan awal (10 menit)

- a. mengkondisikan siswa ke arah belajar yang lebih baik.
- b. Apersepsi
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai.

5. Kegiatan inti (50 menit)

❖ Eksplorasi

- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- Guru menanyakan pada siswa tentang materi yang telah dijelaskan

❖ **Elaborasi**

- Setiap siswa membuat lima contoh menerima kekalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti dilingkungan sekolah dan keluarga.
- Membacakan hasil kerja siswa didepan kelas.

❖ **Konfirmasi**

- Guru membingbing siswa dalam pembacaan tugas didepan kelas.
- Guru meluruskan hasil kerja siswa yang belum sempurna

6. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini
- Menanyakan pada siswa kegiatan apa-apa saja yang telah kita pelajari
- Menyanyikan lagu
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : tanya jawab
- b. Bentuk penilaian : Soal Pilihan ganda

Jakarta, 13 Januari 2016

Mengetahui

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

Kepala Sekolah

SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP. 196107051986031013

SIKLUS II HASIL KERJA KELOMPOK

**PENILAIAN KELOMPOK SIKLUS II PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* MELALUI MODEL
*COURSE REVIEW HORAY***

No	Nama Siswa	INSTRUMEN BUTIR PENILAIAN KELOMPOK												Nilai Kelompok
		KEAKTIFAN				PERCAYA DIRI				TANGGUNG JAWAB				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	AR			v			v				v			70
2.	A			v				v			v			80
3.	CAY			v				v				v		85
4.	DAS			v				v				v		85
5.	EAA			v				v			v			80
6.	FP			v			v				v			70
7.	IG			v			v				v			70
8.	J			v				v			v			80
9.	KP			v				v				v		85
10.	LJ			v				v				v		85
11.	MR				v			v				v		95
12.	FB			v			v				v			70
13.	A				v			v				v		95
14.	RA		v					v				v		70
15.	NF			v				v			v			80
16.	NF			v				v				v		85
17.	NA		v			v							v	70
18.	RW		v					v				v		80
19.	RF				v			v				v		95
20.	RG			v				v				v		85
21.	RMH				v			v				v		95
22.	SC			v				v			v			80
23.	S			v				v			v			80
24.	TIP				v			v				v		95
25.	WH			v				v			v			80
26.	ZAM				v			v				v		95
27.	SB			v			v				v			70
28.	LZ			v			v				v			70
29.	MA			v				v				v		85

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

EVALUASI SIKLUS II

LEMBAR EVALUASI SISWA

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Januari 2016
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan ke : 3 (dua)
Materi Pokok : Koperasi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d didepan jawaban yang paling tepat!

1. Dampak langsung dari koperasi terhadap anggotanya yaitu.....
 - a) Pengembangan kondisi social ekonomi sejumlah prosuden skala kecil maupun pelanggan
 - b) Mengembangkan inovasi pada perusahaan skala kecil
 - c) Memberikan distribusi pendapatan yang lebih seimbang dengan pemberian harga yang wajar antara prosuden dengan pelanggan
 - d) Promosi kegiatan ekonomi anggota

2. Montir memberikan pelayanan jasa dalam bidang.....
 - a) Industri c). Perikanan
 - b) Kerajinan d). Perbengkelan

3. Penanggung jawab koperasi sekolah adalah.....

- c. Siswa c). Karyawan
- d. Guru d). Kepala Sekolah

4. Dampak tidak langsung koperasi terhadap anggotanya *kecuali*.....

- a) Pengembangan usaha perusahaan koperasi dalam hal investasi, formasi permodalan, pengembangan keahlian
- b) Pengembangan kondisi social ekonomi sejumlah produsen skala kecil
- c) Mengembangkan inovasi pada perusahaan skala kecil
- d) Memberikan distribusi pendapat yang lebih seimbang dengan pemberian harga yang wajar antara produsen dengan pelanggan

5. Asas koperasi, adalah.....

- e. Kekeluargaan dan kegotongroyongan
- f. Keadilan dan kejujuran
- g. Kekayaan dan kerja sama
- h. Kebijaksanaan dan kemanusiaan

6. Untuk memenuhi kebutuhan manusia harus.....

- a) Berdagang c). Berdoa
- b) Berlayar d). Bekerja

7. Tujuan utama koperasi adalah.....

- a) Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
- b) Meningkatkan kesejahteraan anggota
- c) Meningkatkan kesejahteraan pengurus
- d) Menyediakan barang-barang kebutuhan pengurus

8. Perkebunan teh termasuk jenis usaha.....

- c. Agraris c). Industri
- d. Perdagangan d). Jasa

9. Apa perbedaan antara tujuan dan manfaat koperasi.....

- d. Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur
- e. Tidak menyediakan kebutuhan para anggota
- f. Untuk memperkokoh perekonomian rakyat

10. Organisasi swasta yang dibentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan para nggotanya dan menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi merupakan pengertian dari konsep.....

- c. Koperasi sosialis c). Koperasi negara berkembang
- d. Koperasi liberalis d). Koperasi barat

11. Jenis barang yang biasanya disediakan di koperasi Sekolah adalah

- c. Alat-alat tulis
- d. Alat-alat pertanian
- e. Onderdil kendaraan bermotor

12. Hak para anggota koperasi adalah.....

- f. Menerima bagian dari SHU
- g. Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
- h. Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
- i. Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
- j. Aktif dalam proses usaha koperasi

13. Yang termasuk jenis-jenis koperasi berdasarkan kerjanya adalah.....

- d. Koperasi simpana pokok
- c). Koperasi simpan pinjam
- e. Koperasi berorganisasi
- d). Koperasi kekeluargaan

14. Dominasi campur tangan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan koperasi merupakan ciri tersendiri koperasi.....

- a) Belum berkembang
- b) Sudah berkembang
- c) Tidak ada perkembangan
- d) Meraih perkembangan

15. Orang yang bekerja menangkap ikan di laut disebut.....

- a) Pelaut c). Nakhoda
- b) Nelayan d). Penyelam

16. Jumlah pengurus selalu meningkat dari tahun ketahun karena.....

- a) Banyak orang yang tidak mau menjadi wiraswastawan
- b) Jumlah tenaga kerja terus bertambah sedangkan lapangan pekerja tidak bekerja
- c) Perpindahan penduduk dari desa ke kota tidak dapat dicegah
- d) Tidak setiap orang dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keinginan

17. Setiap anggota mempunyai hak suara dan Keanggotaan terbatas hanya pada pemilik modal contoh dari.....

- a. Tujuan dan manfaat koperasi
- b. Jenis-jenis koperasi
- c. Kegiatan koperasi
- d. Koperasi dan badan usaha koperasi

18. Kewajiban para anggota koperasi adalah.....

- a. Menerima bagian dari SHU
- b. Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi

- c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
- d. Memilih/dipilih menjadi anggota pengurus/badan penasehat

19. Manakah yang tidak termasuk unsur dari manajemen koperasi.....

- e. rapat anggota
- f. pengawas
- c). Pengurus
- d). Bendahara

20. Koperasi direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah, koperasi tidak berdiri sendiri tetapi merupakan subsistem dari system sosialisme untuk mencapai tujuan adalah menurut.....

- a) Konsep koperasi sosialis
- b) Konsep koperasi negara berkembang
- c) Koperasi konsep liberalis
- d) Konsep koperasi barat

KUNCI JAWABAN

II. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. B | 11. A | 16. B |
| 2. D | 7. B | 12. A | 17. D |
| 3. A | 8. C | 13. C | 18. B |
| 4. A | 9. B | 14. B | 19. D |
| 5. C | 10. B | 15. B | 20. A |

Jakarta, 15 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

Lampiran 16

NO	NAMA	BUTIR SOAL SIKLUS II																				JUMLAH BUTIR	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	90	MEMCAPAI
2	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	MEMCAPAI
3	CAY	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	75	MEMCAPAI
4	DAS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
5	EAA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	MEMCAPAI
6	FP	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	75	MEMCAPAI
7	IG	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
8	J	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	MEMCAPAI
9	KP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MEMCAPAI
10	W	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	MEMCAPAI
11	MF	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	18	75	MEMCAPAI
12	FB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
13	A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	MEMCAPAI
14	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
15	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
16	NF	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MEMCAPAI
17	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
18	RH	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65	TIDAK
19	RF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	MEMCAPAI
20	RG	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
21	RHH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	MEMCAPAI
22	SC	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	MEMCAPAI
23	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	90	MEMCAPAI
24	TIB	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	MEMCAPAI
25	WH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11	55	TIDAK
26	ZAM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MEMCAPAI
27	SB	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	18	75	MEMCAPAI
28	LZ	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	MEMCAPAI
29	MA	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	TIDAK
JUMLAH TOTAL NILAI																							2480	
RATA-RATA NILAI																							85,51724138	
JUMLAH BUTIR/NILAI ≥ KKM																						440	2350	
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN KKM																						80,07692308	80,07692308	
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																						89,65517241		

Jakarta, 15 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS
NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati
NIM. 1815128677

Lampiran 17

DAFTAR HASIL NILAI BELAJAR IPS SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	AR	80	90
2.	A	70	85
3.	CAY	60	75
4.	DAS	80	95
5.	EAA	40	85
6.	FP	75	75
7.	IG	60	95
8.	J	75	85
9.	KP	75	100
10.	W	65	90
11.	MF	60	75
12.	FB	65	95
13.	A	75	90
14.	RA	85	95
15.	NF	85	95
16.	NF	90	85
17.	NA	75	95
18.	RW	65	65
19.	RF	60	80
20.	RG	80	95
21.	RMH	60	90
22.	SC	80	90
23.	S	65	90
24.	TIB	55	85
25.	WH	75	55
26.	ZAM	80	95
27.	SB	75	75
28.	LZ	70	85
29.	MA	80	70
JUMLAH		1980	2480
PROSENTASE		62%	89%

1. Banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai di siklus I $\leq 67 = 18$ siswa.
Jadi, $\% \text{KKM} = \frac{18}{29} \times 100 = 62 \%$
2. Banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai di siklus II $\leq 67 = 26$ siswa
Jadi, $\% \text{KKM} = \frac{26}{29} \times 100 = 89 \%$

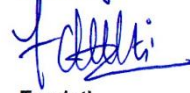
Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

SIKLUS I PERTEMUAN KE I

INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU PROSES PEMBELAJARAN

COOPERATIVE LEARNING MELALUI MODEL COURSE REVIEW

HORAY

NAMA Guru yang diamati : Farniati

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : I/I

	SIKLUS I Pertemuan ke 1	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyanyikan lagu	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
4.	Menyajikan pembelajaran dengan jelas	√	
5.	Membentuk 4 kelompok dan menjelaskan tugas kelompok	√	
6.	Membimbing siswa dalam kelompok dan memberikan waktu		√
7.	Kelompok Memotivasi siswa dalam belajar	√	
8.	Membacakan hasil diskusi kelompok dan berteriak horee	√	
9.	Memberikan tanggapan kelompok	√	
10.	Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik	√	
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
12.	Menutup	√	
JUMLAH		9	6
Rata-rata		75	25

Keterangan :

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
- Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{9}{12} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

**Lembaran Pengamatan Pemantau Aktivitas Siswa Dalam
Pembelajaran IPS Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model
Course Review Horay di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur**

A. Pentunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawa ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 29 siswa, untuk mengetahui efektifitas dalam pembelajaran IPS.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

	SIKLUS I Pertemuan ke 1	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyanyikan lagu		√
3.	Menyimak pembelajaran	√	
4.	Menyimak materi dengan baik		√
5.	Membentuk 4 kelompok dan mendengarkan tugas kelompok		√
6.	Dibimbing dalam kelompok dan diberikan waktu		√
7.	Mendengarkan motivasi dari guru	√	
8.	Membacakan hasil diskusi kelompok dan berteriak horee		√
9.	Kelompok lain memberikan tanggapan		√
10.	Diberikan hadiah dan berteriak horee	√	
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
12.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		5	7
Rata-rata		71	29

Keterangan :

1. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
2. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{5}{7} \times 100\% \\ = 71 \%$$

Jakarta, 06 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

PERTEMUAN KE II

**INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU PROSES PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING MELALUI MODEL COURSE REVIEW
HORAY**

Nama guru yang diamati : Farniati

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : I/II

	SIKLUS I Pertemuan ke 2	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyanyikan lagu	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menyajikan pembelajaran dengan jelas	√	
5.	Membentuk 4 kelompok	√	
6.	memberikan waktu		√
7.	Membacakan hasil diskusi kelompok beserta yel-yel dan berteriak horee	√	
8.	Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik	√	
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
10.	Menutup	√	
JUMLAH		8	2
Rata-rata		80	20

Keterangan :

5. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1

6. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{8}{10} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

**Lembaran Pengamatan Pemantau Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model *Course Review*
Horay di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur**

B. Pentunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawa ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 29 siswa, untuk mengetahui efektifitas dalam pembelajaran IPS.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

	SIKLUS I Pertemuan ke 2	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyanyikan lagu	√	
3.	Menyimak guru dalam penyampaian materi		√
4.	Menyimak materi dengan baik		√
5.	Membentuk 4 kelompok		√
6.	Diberikan waktu dalam mengerjakan tugas		√
7.	Membacakan hasil diskusi kelompok beserta yel-yel dan berteriak horee didepan kelas	√	
8.	Diberikan penghargaan bagi kelompok yangng terbaik		√
9.	Menyimpulkan pembelajaran		√
10.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		4	6
Rata-rata		66	34

Keterangan :

7. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
8. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penialaian} = \frac{4}{6} \times 100\%$$

$$= 66 \%$$

Jakarta, 07 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

SIKLUS II PERTEMUAN KE I

INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU PROSES PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING MELALUI MODEL COURSE REVIEW HORAY

Nama guru yang diamati : Farniati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Siklus/Pertemuan : II/I

NO	SIKLUS II Pertemuan ke 1	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyanyikan lagu	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menyajikan pembelajaran dengan jelas	√	
5.	Membagikan gambar terkait dengan materi	√	
6.	Menjelaskan gambar yang telah dibagikan		√
7.	Memberikan tugas individu pada siswa	√	
8.	Memberikan waktu	√	
9.	Membimbing siswa dalam kelompok	√	
10.	Membacakan hasil lembar kerja	√	
11.	Memberikan penghargaan terhadap siswa terbaik	√	
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
13.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		12	1
Rata-rata		92	8

Keterangan :

9. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
10. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{12}{13} \times 100\% \\ = 92 \%$$

**Lembaran Pengamatan Pemantau Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model *Course
Review Horay* di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur**

C. Pentunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawa ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 29 siswa, untuk mengetahui efektifitas dalam pembelajaran IPS.
2. Berilah tanda chek (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

NO	SIKLUS II Pertemuan ke 1	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	ikan apersepsi	√	
2.	ikan lagu		√
3.	k materi dari guru	√	
4.	k materi dengan baik		√
5.	k gambar yang telah dibagikan	√	
6.	k penjelasan tentang gambar		√
7.	dividu		√
8.	h waktu oleh guru		√
9.	g guru dalam kelompok	√	
10.	rakan hasil lembar kerja siswa		√
11.	h penghargaan bagi siswa yang terbaik	√	
12.	ulkan materi pembelajaran		√
13.	pelajaran	√	
JUMLAH		6	7
Rata-rata		86	14

Keterangan :

14. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
15. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{4}{6} \times 100\%$$

$$= 86 \%$$

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Jakarta, 11 Januari 2016

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

PERTEMUAN KE II

INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU PROSES PEMBELAJARAN

COOPERATIVE LEARNING MELALUI MODEL COURSE REVIEW

HORAY

Nama guru yang diamati : Farniati

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : II/II

	SIKLUS II Pertemuan ke 2	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyajikan pembelajaran dengan jelas	√	
4.	Tanya jawab masalah materi yang dipelajari	√	
5.	Mencari beberapa contoh yang berkaitan dengan materi	√	
6.	Membacakan hasil kerja siswa	√	
7.	Membimbing siswa dalam kelompok	√	
8.	Meluruskan hasil lembar kerja siswa	√	
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
10.	Menyanyikan beberapa lagu		√
11.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		10	0
Rata-rata		100	0

Keterangan :

1. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
2. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{10}{1} \times 100\% \\ &= 100\end{aligned}$$

**Lembaran Pengamatan Pemantau Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Pembelajaran *Cooperative Learning* Melalui Model *Course
Review Horay* di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur**

D. Pentunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawa ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 29 siswa, untuk mengetahui efektifitas dalam pembelajaran IPS.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

	SIKLUS II Pertemuan ke 1	Skor	
	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengadakan apersepsi	√	
2.	Menyimak guru dalam menyampaikan materi	√	
3.	Manyimak materi dengan baik	√	
4.	Tanya jawab masalah materi yang dipelajari	√	
5.	Memberikan 5 contoh yang berkaitan dengan materi	√	
6.	Membacakan hasil kerja siswa	√	
7.	Dibimbing guru dalam kelompok	√	
8.	Meluruskan hasil lembar kerja siswa	√	
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
10.	Menyanyikan lagu	√	
11.	Menutup pelajaran		√
JUMLAH		10	1
Rata-rata		100	0

Keterangan :

3. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor 1
4. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{10}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Jakarta, 13 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

SIKLUS I PERTEMUAN KE I

CATATAN LAPANGAN

Yang Diamati : Farniati
 Hari : Rabu
 Tanggal : 06 Januari 2016
 Tempat : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
 Aspek Pengamatan : Kegiatan Belajar Mengajar
 Pengamat : Linda R. S

Waktu	Uraian Kegiatan	
	Siswa	Guru
10:16 WIB	Bel masuk berbunyi siswa masuk kedalam kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih ngobrol diluar kelas dan ada juga yang masih asyik menikmati jajanannya.	Beranjak dari kantor menuju ruang kelas. Mempersiapkan diri untuk mengajar
10:18 WIB	Melihat guru akan segera sampai ke ruang kelas, siswa akhirnya masuk ke dalam kelas. Kemudian ketua kelas mengintrupsikan teman teman agar mengucapkan selamat siang kepada ibu guru yang datang.	Guru menjawab ucapan selamat kepada siswa. Guru berdiri di tengah-tengah ruangan terus guru memperkenalkan diri kepada siswa.
10:30 WIB	Siswa siap untuk memulai pelajaran yang akan diberikan oleh guru.	Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa siap untuk memulai pelajaran.
10:33 WIB	Siswa merapikan tempat duduk.	Guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk masing-masing.
10:35 WIB	Siswa menyanyikan lagu	Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu

10:37 WIB	Siswa ribut, saat guru sedang memotivasi dengan tanya jawab	Guru memotivasi siswa dengan tanya jawab
10:40 WIB	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	Guru menjelaskan materi tentang koperasi kepada siswa.
10:50 WIB	Siswa ribut saat membentuk kelompok	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok
10:52 WIB	Beberapa siswa menyimak penjelasan guru tentang kerja kelompok, siswa yang lain ribut	Guru menjelaskan tugas kelompok masing-masing
10:54 WIB	Siswa diberikan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok	Guru memberikan waktu kepada siswa, agar siswa dapat berfikir dengan baik
10:55 WIB	Siswa dibimbing oleh guru saat mengerjakan tugas kelompok	Guru membimbing siswa yang tidak mengerti dalam mengerjakan tugas kelompok
11:02 WIB	Setiap siswa yang selesai duluan daam mengerjakan tugas kelompok berteriak horee.	Guru bertepuk tangan saat siswa telah selesai dan berteriak horee
11:05 WIB	Setiap kelompok maju kedepan membaca hasil diskusi, siswa tampak ribut saat menentukan siapa kelompok yang akan maju duluan.	Guru memberikan semangat kepada siswa agar tidak perlu malu membacakan hasil diskusi didepan teman-temannya
11:20 WIB	Saat kelompok yang maju, kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju	Guru membantu siswa saat kelompok yang lain memberi tanggapan
11:23 WIB	Siswa sangat senang saat guru menentukan hasil diskusi kelompok yang paling bagus. Kelompok yang bagus maju kedepan akan mendapatkan hadiah dan mengulang kembali yel-yel kelompok mereka.	Guru memberi tahukan kepada siswa tentang kelompok yang paling bagus, serta guru memberikan hadiah kepada kelompok yang bagus.

11: 34 WIB	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu
11: 36 WIB	Siswa menjelaskan apa-apa saja yang kita pelajari pada hari itu	Guru menanyakan pada siswa tentang pelajaran apa-apa saja yang telah kita pelajari
11: 38 – 11:49 WIB	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan ole guru, walaupun sebagian siswa sangat ribut dalam kelas	Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan denga baik
11:49 – 11:50 WIB	Siswa merapikan tempat duduk dan siswa memberikan salam beserta doa	Guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan guru menjawab salam beserta doa.


Jakarta, 06 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS
NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati
NIM. 1815128677

PERTEMUAN KE II

CATATAN LAPANGAN

Yang Diamati : Farniati
 Hari : Kamis
 Tanggal : 07 Januari 2016
 Tempat : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
 Aspek Pengamatan : Kegiatan Belajar Mengajar
 Pengamat : Linda R. S

Waktu	Uraian Kegiatan	
	Siswa	Guru
11:40 WIB	Ketua kelas IV memanggil guru yang berada diruangan guru, sedangkan siswa yang lainnya sedang asik dengan kegiatan masing-masing.	Guru beranjak dari kantor menuju ruang kelas dan mempersiapkan diri untuk mengajar
11:12 WIB	Melihat guru akan segera sampai ke ruang kelas, siswa akhirnya masuk ke dalam kelas. Kemudian ketua kelas mengintrupsikan teman teman agar mengucapkan selamat siang kepada ibu guru yang datang.	Guru menjawab ucapan selamat kepada siswa. Guru berdiri di tengah-tengah ruangan dan guru menanyakan kabar siswa
11:14 WIB	Siswa siap untuk memulai pelajaran yang akan diberikan oleh guru.	Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa siap untuk memulai pelajaran.
11:16 WIB	Siswa merapikan tempat duduk.	Guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk masing-masing.
11:19 WIB	Siswa menyanyikan lagu	Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu
11:23 WIB	Siswa ribut, saat guru sedang memotivasi dengan tanya jawab	Guru memotivasi siswa dengan tanya jawab
11:25 WIB	Siswa menyimak penjelasan	Guru menjelaskan

	guru dengan baik	materi tentang koperasi kepada siswa.
11:26 WIB	Siswa ribut saat membentuk kelompok	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok
11:32 WIB	Beberapa siswa menyimak penjelasan guru tentang kerja kelompok, siswa yang lain ribut	Guru menjelaskan tugas kelompok masing-masing
11:47 WIB	Siswa diberikan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok	Guru memberikan waktu kepada siswa, agar siswa dapat berfikir dengan baik
11:50 WIB	Siswa dibimbing oleh guru saat mengerjakan tugas kelompok	Guru membimbing siswa yang tidak mengerti dalam mengerjakan tugas kelompok
11:53 WIB	Setiap siswa yang selesai duluan dalam mengerjakan tugas kelompok berteriak horee.	Guru bertepuk tangan saat siswa telah selesai dan berteriak horee
11:56 WIB	Setiap kelompok maju kedepan membaca hasil diskusi, siswa tampak ribut saat menentukan siapa kelompok yang akan maju duluan.	Guru memberikan semangat kepada siswa agar tidak perlu malu membacakan hasil diskusi didepan teman-temannya
12:06 WIB	Saat kelompok yang maju, kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju	Guru membantu siswa saat kelompok yang lain memberi tanggapan
12:31 WIB	Siswa sangat senang saat guru menentukan hasil diskusi kelompok yang paling bagus. Kelompok yang bagus maju kedepan akan mendapatkan hadiah dan mengulang kembali yel-yel kelompok mereka.	Guru memberi tahukan kepada siswa tentang kelompok yang paling bagus, serta guru memberikan hadiah kepada kelompok yang bagus.

12: 37 WIB	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu
12: 45 WIB	Siswa menjelaskan apa-apa saja yang kita pelajari pada hari itu	Guru menanyakan pada siswa tentang pelajaran apa-apa saja yang telah kita pelajari
12:45 – 12:50 WIB	Siswa merapikan tempat duduk dan siswa memberikan salam beserta doa	Guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan guru menjawab salam beserta doa.

Jakarta, 07 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

SIKLUS II PERTEMUAN KE I

CATATAN LAPANGAN

Yang Diamati : Farniati
 Hari : Senin
 Tanggal : 11 Januari 2016
 Tempat : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
 Aspek Pengamatan : Kegiatan Belajar Mengajar
 Pengmat : Linda R. S

Waktu	Uraian Kegiatan	
	Siswa	Guru
09:50 WIB	Siswa bersiap masuk ke ruang kelas	Guru menuju ruang kelas
09:52 WIB	Siswa mengucapkan selamat siang kepada guru	Guru membalas ucapan selamat dari siswa
09:54 WIB	Siswa menyanyikan lagu	Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu
09:50 WIB	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Guru memberikan materi pada hari ini adalah cara menghargai jasa para pahlawan kita
09:54 WIB	Siswa menyimak materi jenis-jenis koperasi yang telah dibagikan oleh guru	Guru membagikan beberapa jenis-jenis koperasi kita kepada siswa
10:01 WIB	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang telah dibagikan	Guru menjelaskan beberapa materi yang telah guru bagikan kepada siswa
10:10 WIB	Setelah selesai menyimak penjelasan guru, siswa mengerjakan tugas untuk mencari contoh-contoh selain yang dijelaskan guru secara individu tentang gambar yang telah dibagikan kepada siswa.	Guru menyuruh siswa untuk mencari contoh lain dari tujuan dan manfaat koperasi materi selain contoh yang dijelaskan guru.

10:25 WIB	Siswa diberikan waktu oleh guru dalam mengerjakan tugas	Guru memberikan waktu pada siswa dalam mengerjakan tugas
10:35 WIB	Siswa yang belum mengerti akan dibimbing oleh guru.	Guru membimbing siswa yang belum mengerti
10:37 WIB	Siswa yang telah selesai mengerjakan tugas, siswa tersebut membacakan hasil kerjanya dibangku masing-masing	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membacakan hasil kerja siswa
10:40 WIB	Siswa akan dinilai guru saat membacakan hasil kerjanya dan diberikan hadiah	Guru menilai siswa yang baik dan guru memberikan hadiah pada siswa yang bagus
10:05 WIB	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu, serta siswa menjelaskan apa-apa saja yang kita pelajari pada hari itu	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu, serta guru menanyakan pada siswa tentang pelajaran apa-apa saja yang telah kita pelajari
10:09 WIB	Siswa merapikan tempat duduk dan siswa memberikan salam beserta doa	Guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan guru menjawab salam beserta doa.

Jakarta, 11 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

PERTEMUAN KE II

CATATAN LAPANGAN

Yang Diamati : Farniati
 Hari : Rabu
 Tanggal : 13 Januari 2016
 Tempat : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
 Aspek Pengamatan : Kegiatan Belajar Mengajar
 Pengmat : Linda R. S

Waktu	Uraian Kegiatan	
	Siswa	Guru
08:15 WIB	Siswa bersiap masuk ke ruang kelas	Guru menuju ruang kelas
08:18 WIB	Siswa mengucapkan selamat siang kepada guru	Guru membalas ucapan selamat dari siswa
08:20 WIB	Siswa menyimak penjelasan guru tentang gambar yang telah dibagikan	Guru menjelaskan beberapa gambar yang telah guru bagikan kepada siswa
08:40 WIB	Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi	Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi
09:00 WIB	Setelah selesai bertanya jawab, siswa perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya.	Guru menyuruh siswa untuk mencari perbedaan koperasi dan badan usaha lainnya
09:05 WIB	Siswa diberikan waktu oleh guru dalam mengerjakan tugas seta siswa dibimbing oleh guru	Guru memberikan waktu pada siswa dalam mengerjakan tugas dengan bimbingan guru
09:15 WIB	Siswa membacakan hasil kerjanya didepan kelas walaupun sebagian siswa yang lainnya sangat ribut	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kerja didepan kelas

09:20 WIB	Siswa dibimbing oleh guru saat membacakan hasil kerja siswa, siswa akan diberikan motivasi saat hasil kerjanya kurang memuaskan	Guru membimbing siswa yang membacakan hasil kerja siswa di depan kelas, dan guru motivasi siswa saat lembar kerja siswa kurang memuaskan
09:30 WIB	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu, serta siswa menjelaskan apa-apa saja yang kita pelajari pada hari itu	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu, serta guru menanyakan pada siswa tentang pelajaran apa-apa saja yang telah kita pelajari
09:34 WIB	Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu sebelum pulang	guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu sebelum pulang
0934:-09:42 WIB	Siswa merapikan tempat duduk dan siswa memberikan salam beserta doa	Guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan guru menjawab salam beserta doa.

Jakarta, 13 Januari 2016

Wali Kelas IV A



Linda RS

NIP. 196205081982022004

Peneliti



Farniati

NIM. 1815128677

MATERI MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. PENGERTIAN KOPERASI

Koperasi adalah jenis badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Kinerja koprasi khusus mengenai perhimpunan, koperasi harus bekerja berdasarkan ketentuan undang-undang umum mengenai organisasi usaha (perseorangan, persekutuan, dsb.) serta hukum dagang dan hukum pajak. Organisasi koperasi yang khas dari suatu organisasi harus diketahui dengan menetapkan anggaran dasar yang khusus. Secara umum, Variabel kinerja koperasi yang di ukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per provinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif).Keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset, dan sisa hasil usaha. Variabel-variabel tersebut pada dasarnya belumlah dapat mencerminkan secara tepat untuk dipakai melihat peranan pangsa (share) koperasi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Demikian pula dampak dari koperasi (cooperative effect) terhadap peningkatan kesejahteraan anggota atau masyarakat belum tercermin dari variabel-variabel yang di sajikan. Dengan demikian variabel kinerja koperasi cenderung hanya dijadikan sebagai salah satu alat untuk melihat perkembangan koperasi sebagai badan usaha.

B. JENIS- JENIS KOPERASI INDONESIA

1. Merupakan badan usaha
2. Berasaskan kekeluargaan
3. Berwatak sosial
4. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota
5. Lebih mengutamakan kepentingan anggota

C. CONTOH JENIS-JENIS KOPERASI

	Koperasi sekolah 	Koperasi Pertanian 
	Koperasi Kredit 	Koperasi Pensiunan 
	Koperasi KUD 	Koperasi Produk 

D. SUMBER MODAL KOPERASI

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut:

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

c. Simpanan khusus/lain-lain

misalnya: Simpanan sukarela (simpanan yang dapat diambil kapan saja), Simpanan Qurba, dan Deposito Berjangka.

d. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

e. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/ pemberian dan tidak mengikat adapun modal pinjaman koperasi berasal dari pihak-pihak sebagai berikut:

- Anggota dan calon anggot
- Koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antarkoperasi
- Bank dan Lembaga keuangan bukan bank lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Sumber lain yang sah

E. LAMBANG KOPERASI INDONESIA

1. Lambang gerakan koperasi Indonesia memiliki arti sebagai berikut :
Roda Bergigi menggambarkan upaya keras yang ditempuh secara terus menerus. Hanya orang yang pekerja keras yang bisa menjadi calon Anggota dengan memenuhi beberapa persyaratannya.
2. Rantai (di sebelah kiri): melambangkan ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh. Bahwa Anggota sebuah Koperasi adalah Pemilik Koperasi tersebut, maka semua Anggota menjadi bersahabat, bersatu dalam kekeluargaan, dan yang mengikat sesama Anggota adalah hukum yang

dirancang sebagai Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi. Dengan bersama-sama bersepakat mentaati AD/ART, maka Padi dan Kapas akan mudah diperoleh.

3. Kapas dan Padi (di sebelah kanan): menggambarkan kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi. Kapas sebagai bahan dasar sandang (pakaian), dan Padi sebagai bahan dasar pangan (makanan). Mayoritas sudah disebut makmur-sejahtera jika cukup sandang dan pangan.
4. Timbangan berarti keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi. Biasanya menjadi simbol hukum. Semua Anggota koperasi harus adil dan seimbang antara "Rantai" dan "Padi-Kapas", antara "Kewajiban" dan "Hak". Dan yang menyeimbangkan itu adalah Bintang dalam Perisai.
5. Bintang dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan ideal koperasi. Bahwa Anggota Koperasi yang baik adalah yang mengindahkan nilai-nilai keyakinan dan kepercayaan, yang mendengarkan suara hatinya. Perisai bisa berarti "tubuh", dan Bintang bisa diartikan "Hati".
6. Pohon beringin sebagai simbol kehidupan, sebagaimana pohon dalam Gunung wayang yang dirancang oleh Sunan Kalijaga. Dahan pohon disebut kayu (dari bahasa Arab "Hayyu"/kehidupan). Timbangan dan Bintang dalam Perisai menjadi nilai hidup yang harus dijunjung tinggi.
7. Koperasi Indonesia menandakan bahwa Koperasi yang dimaksud adalah koperasi rakyat Indonesia, bukan Koperasi negara lain. Tata-kelola dan tata-

kuasa perkoperasian di luar negeri juga baik, namun sebagai Bangsa Indonesia harus punya tata-nilai sendiri.

8. Warna merah dan putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia.

F. PERANGKAT ORGANISASI KOPERASI

a. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu, termasuk pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian personalia pengurus dan pengawas.

b. Pengurus

Pengurus adalah badan yang dibentuk oleh rapat anggota dan disertai dan disertai mandat untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi, baik dibidang organisasi maupun usaha. Anggota pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus bertanggung jawab terhadap rapat anggota. Atas persetujuan rapat anggota pengurus dapat mengangkat manajer untuk mengelola koperasi. Namun pengurus tetap bertanggung jawab pada rapat anggota.

c. Pengawas

Pengawas adalah suatu badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pengawas dipilih oleh

anggota koperasi di rapat anggota. Dalam pelaksanaannya, pengawas berhak mendapatkan setiap laporan pengurus, tetapi merahasiakannya kepada pihak ketiga. Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Tugas dan wewenang perangkat organisasi koperasi diatur oleh AD/ART koperasi yang disesuaikan dengan idiologi koperasi. Dalam manajemen koperasi perangkat organisasi koperasi juga disebut sebagai tim manajemen.

G. TUJUAN DAN MANFAAT KOPERASI

a. Tujuan Koperasi

- Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
- Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur.

b. Manfaat Koperasi

- Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakat, bukan mengejar keuntungan pribadi
- Menyediakan kebutuhan para anggota
- Mempermudah para anggota untuk memperoleh modal usaha
- Koperasi merupakan dasar untuk memperkuat perekonomian rakyat.

H. MENYEBUTKAN PERBEDAAN ANTARA KOPERASI DAN BADAN USAHA LAINNYA

	Koperasi	Badan usaha koperasi
1.	Meningkatkan kesejahteraan anggota	Mencari keuntungan sebesar – besarnya
2.	Modal berasal berasal dari anggota	Modal berasal dari perorangan atau sekelompok orang sebagai pemegang saham
3.	Keuntungan (SHU) dibagi setiap tahun berdasar besarnya jasa usaha kepada koperasi	Keuntungan dibagi berdasarkan besarnya saham
4.	Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka	Keanggotaan terbatas hanya pada pemilik modal
5.	Kekuasaan tertinggi terletak pada rapat anggota	Kekuasaan tertinggi terletak pada rapat umum pemenang saham
6.	Setiap anggota mempunyai hak suara	Hak suara berdasar jumlah saham yang dimiliki



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0061/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

6 Januari 2016

Yth. Kepala SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Farniati
Nomor Registrasi : 1815128677
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081280044796

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Meneladani Kepahlawanan dan Patriotisme Melalui Model Course Review Horay di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN RAWAMANGUN 09 PAGI
Jalan Pemuda No. 6 Kecamatan Pulogadung
J A K A R T A T I M U R
Telp. (021) 4753830

SURAT KETERANGAN

Nomor : 452/1.851.201.1 /I/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Panut
NIP : 196107051986031013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Kecamatan Pulogadung

Menerangkan bahwa nama di bawah ini telah melakukan Penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar IPS Koperasi Melalui Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur** ”, pada tanggal 5 s/d 20 Januari 2016.

Adapun nama dimaksud adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA MAHASISWA	NO. REGISTRASI	PROGRAM STUDI	FAKULTAS
1.	Farniati	1815128677	PGSD	Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. PANUT
NIP. 196107051986031013

Tembusan :

1. Wali Kelas IV
2. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Farniati dilahirkan di Aceh kabupaten Simeulue pada tanggal 10 Mei 1993 anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Bapak (Alm) Mandar dan Ibu Nursibah. Kakak laki-laki yang bernama Jurmansyah, Hermansyah, Amrizal, Jusman, Suhelmi, dan kakak perempuan Nurbaiti.

Awal pendidikan di SDN 19 Batu-batu Simeulue Timur lulus pada tahun 2005, selanjutnya melanjutkan jenjang SMP Negeri 3 Lanting Simeulue Timur, lulus pada tahun 2008, dan SMA Negeri 1 Simeulue Tengah lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 saya ingin melanjutkan sekolah keperguruan tinggi, tetapi apa daya keadaan Ekonomi keluarga saya tidak mencukupi untuk menyekolahkan saya keperguruan tinggi, akhirnya saya bersabar untuk istirahat dalam satu tahun.

Pada tahun 2012 saya melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan Program studi PGSD (Pendidikan Guru sekolah Dasar) dan lulus program PGSD pada tahun 2016 ini.

Semoga dengan lulus dari UNJ Program studi PGSD (Pendidikan Guru sekolah Dasar) ini dapat merubah perubahan ekonomi keluarga. Terima kasih kepada Dikti, Dosen, Keluarga, dan Teman-teman seperjuangan saya.